

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) AMANAH DESA KARANGSUKO
KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

MUYESAROH

NIM : 14520139

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) AMANAH DESA KARANGSUKO
KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh :

MUYESAROH

NIM : 14520139

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMANAH DESA KARANGSUKO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

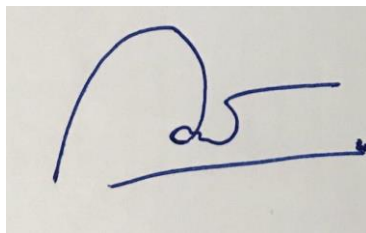
Oleh :

MUYESAROH

NIM : 14520139

Telah disetujui 25 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Sri Andriani, S.E., M.Si

NIP. 19750313 200912 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nani Wahyuni, S.E., M.Si., AK., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMANAH DESA KARANGSUKO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh
MUYESAROH
NIM : 14520139

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Fatmawati Zahroh, M.SA
NIP. 19860228 201903 2 010

()

2. Penguji Utama

Lutfi Ardhani, SE., M.SA
NIP. 19850528 201903 1 005

()

3. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Sri Andriani, SE., M.Si
NIP. 19750313 200912 2 001

()

Disahkan oleh
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Naulik Wahyuni, SE., M.Si, Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 00



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muyesaroh

NIM : 14520139

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMANAH DESA KARANGSUKO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Juni 2021
Hormat saya,



Muyesaroh
NIM : 14520139

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir seperti ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sri Andriani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu dan pengertiannya dalam membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, kakak, mertua, suami, dan anak tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Teman-teman Akuntansi 2014 sampai 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap

semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.
Aamiin Ya Robbal ‘Alaamiin...

Malang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2 SAK ETAP.....	13
2.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	15
2.2.4 Pengakuan dalam Laporan Keuangan.....	18
2.2.5 BUMDES	20
2.2.6 Prespektif Islam	28
2.3 Kerangka Berfikir	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.3 Subyek Penelitian	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Analisis Data	39
 BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Paparan Data	41
4.1.1 Latar Belakang BUMDes Amanah	41
4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Amanah	41
4.1.3 Struktur Organisasi BUMDes Amanah.....	42
4.1.4 Unit yang Dikelola BUMDes Amanah	43
4.1.5 Metode Pemasaran Wisata Sumber Maron.....	43
4.1.6 Perkembangan Keuangan BUMDes Amanah.....	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Amanah	46
4.2.2 Laporan Keuangan BUMDes Amanah	55

4.2.2.1 Laporan Laba Rugi	55
4.2.2.2 Neraca	58
4.2.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas	61
4.2.2.4 Laporan Arus Kas	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Perbedaan penelitian	11
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Amanah.....	42
Tabel 4.2 Jurnal Transaksi BUMDes Amanah	48
Tabel 4.3 Buku Besar BUMDes Amanah	50
Tabel 4.4 Neraca Saldo	52
Tabel 4.5 Neraca Lajur.....	54
Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi BUMDes Amanah.....	56
Tabel 4.7 Neraca BUMDes Amanah	60
Tabel 4.8 Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes Amanah	62
Tabel 4.9 Laporan Arus Kas	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bukti Transaksi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Kendali 67

Lampiran 2 Biodata Peneliti..... 68

Lampiran 3 Hasil Wawancara..... 69

Lampiran 4 SHU periode 2020 BUMDes Amanah 72

Lampiran 5 Certificate of Achievement..... 73

Lampiran 6 Jurnal Transaksi BUMDes Amanah 74

Lampiran 7 Buku Besar BUMDes Amanah..... 78

ABSTRAK

Muyesaroh. 2021, SKRIPSI. Judul: “Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupate Malang”

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M. Si

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP

Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, yang diharapkan dapat menggali potensi lokal desa. BUMDes adalah salah satu bentuk usaha yang dimiliki oleh suatu desa untuk memberdayakan potensi yang dimiliki oleh desa. Dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes berpedoman kepada SAK ETAP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah BUMDes Amanah sudah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Amanah Desa Karangsuko. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menjabarkan kondisi obyek penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Amanah belum membuat laporan keuangan secara lengkap berdasarkan SAK ETAP, dikarenakan pemahaman dan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

ABSTRAK

Muyesaroh. 2021. THESIS. Title: "Analysis of Business Entity Financial Statements Village Owned (BUMDes) Amanah Karangsono Village, Pagelaran District Malang Regency"

Supervisor : Sri Andriani, SE., M. Si

Keywords: Financial Report, SAK ETAP

The Indonesian government through the Community Empowerment and Village Development Agency established a financial agency, namely the Village Owned Enterprise (BUMDes) as an effort to improve the welfare of rural communities, which is expected to explore the local potential of the village. BUMDes is a form of business owned by a village to empower the potential of the village. In preparing its financial statements, BUMDes is guided by SAK ETAP.

This study aims to find out and analyze whether BUMDes Amanah has presented financial statements in accordance with SAK ETAP. This research was conducted in BUMDes Amanah, Karangsono Village. This research method is a qualitative research with a descriptive approach to describe the condition of the object of research. The data used are primary and secondary data.

The results showed that BUMDes Amanah had not made complete financial reports based on SAK ETAP, due to understanding and limited knowledge of accounting and preparing financial reports according to SAK ETAP.

المستخلص

مويصرح. 2021, أطروحة. العنوان: "تحليل البيانات المالية لكيان الأعمال
مملوكة للقرية (BUMDes) قرية Amanah Karanguko ، منطقة
Pagelaran ريجنسي مالانج "
M. Si ، SE. ، Sri Andriani : المشرف
الكلمات الرئيسية : القوائم المالية ، SAK ETAP

أنشأت الحكومة الإندونيسية من خلال وكالة تمكين المجتمع وتنمية القرية وكالة مالية ، وهي المؤسسة المملوكة للقرية (BUMDes) كجهد لتحسين رفاهية المجتمعات الريفية ، والتي من المتوقع أن تستكشف إمكانات المحلية للقرية.seDMUB هو شكل من أشكال الأعمال التجارية المملوكة للقرية لتمكين إمكانات القرية. في إعداد بياناتها المالية ، تسترشد BUMDes من قبل SAK ETAP. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل ما إذا كانت BUMDes Amanah قد قدمت تقارير مالية وفقًا لـ SAK ETAP. تم إجراء هذا البحث في بومدس أمانه ، قرية كارانجسوكو. منهج البحث هذا هو بحث نوعي بمنهج وصفي لوصف حالة موضوع البحث. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. أظهرت النتائج أن BUMDes Amanah لم تقدم تقارير مالية كاملة بناءً على SAK ETAP ، بسبب الفهم والمعرفة المحدودة للمحاسبة وإعداد التقارير المالية وفقًا لـ SAK ETAP.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kerangka penyelenggaraan pemerintah otonomi daerah memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah untuk lebih leluasa dalam mengatur, mengelola dan mengurus sebagian besar kebutuhan dan kepentingan masyarakat daerah itu sendiri. Seperti yang telah tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang berbunyi “Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Undang-Undang ini menunjukkan bahwa setiap daerah otonom, kabupaten/kota berhak atau mempunyai keleluasaan untuk mengelolah, mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan aspirasi masyarakat. Otonomi daerah pada tingkat pemerintahan kabupaten dan kota secara prinsip dalam rangka pembangunan diperluas kepada pembangunan berbasis tingkatan terendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia yaitu desa.

Pengakuan otonomi daerah pada tingkat desa telah diatur dalam Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang berbunyi “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Hal ini menunjukkan bahwa desa juga mempunyai hak sebagai daerah otonomi

terkecil untuk mengatur dan mengelolah urusan pemerintahannya sendiri sesuai kepentingan masyarakatnya.

Pembangunan desa melalui sistem pemerintahan yang tertata, akan memudahkan sebuah desa untuk menuju desa yang mandiri yang bisa menghasilkan pendapatan dari dan untuk desa itu sendiri. Dalam melaksanakan program yang telah direncanakan, desa harus memiliki sumber yang dapat digunakan.

Suatu desa harus memiliki sumber pendapatan mandiri dikarenakan, desa memiliki APBDes yang kecil dan bergantung pada APBDes yang kecil tersebut, tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi sebagai salah satu penyebab sulitnya desa memiliki Pendapatan Asli Desa yang tinggi, rendahnya dana operasional guna memberikan pelayanan public, banyak pembangunan yang dilakukan desa, namun tidak dikelola secara mandiri oleh desa. Desa memiliki beberapa keterbatasan dalam segi pendapatan, yang mengharuskan desa untuk mandiri dan menggali potensi lokal guna meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, yang diharapkan dapat menggali potensi lokal desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa serta berbadan hukum. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk sebagai upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Menurut Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang

beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.

Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republik indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan badan usaha milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan. BUMDes dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang digunakan.

Standar keuangan yang dapat digunakan BUMDesa dalam menjalankan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa disebut SAK ETAP, karena pada SAK ETAP ditujukan serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia berskala kecil dan menengah. SAK ETAP diharapkan membuat perusahaan kecil menengah mampu untuk menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan atau organisasi dan juga menggambarkan hasil yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan. Dengan laporan keuangan dapat diketahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan atau organisasi dimana laporan keuangan diterbitkan setiap akhir periode sebagai pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi.

Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan pemahaman bagi penyusun laporan keuangan agar tidak ada kesalahan dalam

penyusunannya. Analisis yang dilakukan terhadap penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan mengetahui bagaimana pemahaman penyusun laporan tentang standar akuntansi yang digunakan.

Di Jawa Timur upaya menjadikan desa sebagai basis penguatan ekonomi lokal dengan mengembangkan BUMDes sudah berlangsung sejak disahkannya peraturan tentang BUMDes itu sendiri. Hampir setiap kabupaten di wilayah Jawa Timur mempunyai pilot proyek BUMDes. Pendirian BUMDes sendiri disesuaikan dengan karakteristik lokalitas dan kapasitas ekonomi desa yang ada, misalnya pengelolaan pasar desa, wisata desa, kegiatan simpan-pinjam, pengembangan kerajinan masyarakat dan sebagainya. Upaya mewujudkan konsep pendirian BUMDes dirintis dengan jalan mengoptimalkan kapasitas dan kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dan dikelola desa. Salah satunya BUMDes di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Desa Karangsuko adalah sebuah desa di Kecamatan Pagelaran dan merupakan bagian dari Pemerintah Kabupaten Malang. Desa Karangsuko adalah sebuah desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik, dan yang mendominasi sumber dayanya adalah sumber mata air yang luas dan indah. Potensi yang sangat besar yang dimiliki oleh karangsuko adalah wisata sumber maron dimana aset ini dapat mendorong perekonomian desa karangsuko. Perekonomian yang tumbuh dengan pesat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

Untuk mendorong kemajuan perekonomian desa maka pada tahun 2017 dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Desa

Karangsuko yang terletak di Jl. Kh. Zuhud Zayyadi Rt. 11 Rw. 03. Keberadaan BUMDes di Desa Karangsuko berpedoman pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Selama 4 tahun BUMDes Amanah berdiri, perkembangan keuangannya terus mengalami kenaikan secara pesat. Karena BUMDes Amanah adalah suatu entitas tanpa akuntabilitas publik maka dalam penyusunan laporan keuangannya harus berpedoman pada SAK ETAP.

BUMDes didirikan sesuai perannya yaitu untuk memperkuat pendapatan desa, peningkatan kesempatan berusaha, mengurangi pengangguran, sekaligus menjadi motor penggerak perekonomian desa. Selain itu, pembentukan BUMDesa juga ditujukan untuk mendorong, memfasilitasi, melindungi, dan memberdayakan kegiatan perekonomian di desa yang menitikberatkan pada potensi desa. Dalam BUMDes Amanah yang dikelola untuk sementara adalah wisata sumber maron dan wislic.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah penyusunan laporan keuangan BUMDes Amanah Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sesuai dengan SAK ETAP.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk Menganalisis penyusunan laporan keuangan BUMDes Amanah Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai laporan keuangan BUMDes Amanah desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis Sebagai bahan informasi dan tambahan pengalaman bagi peneliti guna menambah dan memperluas pengetahuan tentang laporan keuangan BUMDes.
- b. Bagi BUMDes Amanah Sebagai bahan masukan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, sebagai seorang peneliti harus mengacu pada penelitian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/tahun	Judul	Variabel	Jenis	Hasil	Referensi
1	Putu, Nyoman, Ni Luh (2017)	Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UD Adhikari Mandiri)	Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan laporan yang dibuat UD. Adhikari Mandiri hanya menggunakan pencatatan barang masuk dan keluar setiap harinya yang dibuat oleh bagian keuangan	Jurnal
2	Dwi Jayanti, Masyhad, Nurul Qomari (2018)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Surya Sejahtera” Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan Penggolongan transaksi pada BUMDesa Surya Sejahtera belum sesuai	Jurnal

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/ tahun	Judul	Variabel	Jenis	Hasil	Referensi
3	Lestariani, Siti (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Neraca	Akuntansi	Kualitatif	Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa perusahaan tidak mengklasifikan aset sebagai aset lancar dan aset tetap serta tidak mengklasifikasika n hutang sebagai hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap piutang usahanya sehingga piutang usaha tidak disajikan sebesar nilai bersih yaitu piutang usaha dikurangi dengan cadangan kerugian piutang usaha, dan aset tetap perusahaan tidak disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publlik karena aset tetap tidak disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.	Jurnal

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/tahun	Judul	Variabel	Jenis	Hasil	Referensi
4	Vebiyanti, Vyta (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” Di Banyuwangi)	Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Dari penelitian diperoleh hasil bahwa laporan keuangan Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” hanya terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.	Skripsi
5	Ariyanti, Murniati (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP No. 15 pada Koperasi PT. Pisma Putra Textile Pekalongan	Akuntansi	Kualitatif Deskriptif	Hasil analisis dari Koperasi Karyawan PT. Pisma Putra Textile belum sepenuhnya menerapkan pengakuan, pencatatan dan penyajian aset tetap koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku, mengenai perlakuan akuntansi asset tetap dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP	Skripsi

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/tahun	Judul	Variabel	Jenis	Hasil	Referensi
6	Rofidah, Nailly (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu pengolahan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes gondowangi masih bersifat sederhana	Skripsi
7	Fadlol, Kartini, Kantun (2018)	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017	Akuntansi	Deskriptif Komparatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Oryza Mart Jember pada periode 2017 masih belum memenuhi kelengkapan menurut SAK ETAP	Jurnal
8	Jerry, Esrie, Barono (2020)	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan	Bisnis & Kewirausahaan	Kualitatif	Hasil peneltian menunjukkan bahwa BUMDes Kineau dalam pelaporannya sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada stakeholders belum memiliki laporan keuangan yang komperehensif	Jurnal

Tabel 2.2

Perbedaan Penelitian

Penelitian/ Tahun	Judul	Perbedaan	
Putu, Nyoman, Ni Luh (2017)	Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UD Adhikari Mandiri)	Obyek penelitian fokus terhadap SAK ETAP pada UMKM	Penelitian saat ini fokus pada SAK ETAP BUMDes
Dwi Jayanti, Masyhad, Nurul Qomari (2018)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Surya Sejahtera” Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Fokus pada pencatatan transaksi BUMDes	Fokus pada penyusunan laporan keuangan
Lestariani, Siti (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Neraca	Fokus terhadap laporan keuangan neraca saja	Penelitian ini fokus terhadap seluruh laporan keuangan
Vebiyanti, Vyta (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” Di Banyuwangi)	Fokus pada SAK ETAP suatu Koperasi	Penelitian saat ini fokus pada SAK ETAP BUMDes

Tabel 2.2 (Lanjutan)
Perbedaan Penelitian

Penelitian/ Tahun	Judul	Perbedaan	
Ariyanti, Murniati (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP No. 15 pada Koperasi PT. Pisma Putra Textile Pekalongan	Obyek penelitian fokus terhadap SAK ETAP no. 15 tentang aset teap	Penelitian saat ini fokus pada SAK ETAP
Rofidah, Naily (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Fokus pada pengelolaan keuangan BUMDes	Fokus pada penyusunan laporan keuangan BUMDes
Fadlol, Kartini, Kantun (2018)	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017	Fokus terhadap laporan keuangan sebuah toko	Penelitian saat ini fokus pada SAK ETAP BUMDes
Jerry, Esrie, Barono (2020)	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan	Fokus pada SAK ETAP BUMDes dikota Minahasa	Penelitian saat ini fokus pada SAK ETAP BUMDes Amanah di Malang

2.2. KAJIAN TEORI

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2010: 7) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Harahap (2011: 2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah output dari hasil akhir proses akuntansi atau laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, disamping sebagai informasi bagi para pemakai laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atau accountability.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi yang berisi tentang informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan terhadap pemakainya sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan. Selain itu fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen.

2.2.2 SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri

dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Sesuai dengan namanya maka sasaran pengguna dari standar ini adalah entitas yang tidak memiliki tanggung jawab akuntabilitas kepada publik (ETAP). Dengan adanya SAK ETAP, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK Umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan SAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

SAK ETAP di terbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari 2010. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
 2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pension, reksa dana dan bank investasi.
- Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

2.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian yang wajar dari suatu laporan keuangan SAK ETAP telah dijelaskan dalam sub sebagai berikut (SAK ETAP, 2009: 14-18)

a. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Penerapan SAK ETAP , dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami

pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua pernyataan dalam SAK ETAP.

c. Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha.

d. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun satu kali.

e. Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dan juga jika SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

f. Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).

g. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

h. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas atau
 - b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 4) Laporan Arus Kas dan
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

i. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan merupakan komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut.

2.2.4 Pengakuan Dalam Pelaporan Keuangan

1. Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonomisnya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak boleh diakui dalam neraca ketika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonomisnya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
 - a. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:
 - 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas,
 - 2) Dimiliki untuk diperdagangkan
 - 3) Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau
 - 4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
 - b. Entitas kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
2. Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
 - a. Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
 - 2) Dimiliki untuk diperdagangkan;
 - 3) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - 4) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
3. Pengakuan penghasilan merupakan akibat lnsung dari pengakuan aset dan kewajiban penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
 4. Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Laba atau rugi merupakan selisish antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan pos-pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos-pos tersebut merupakan hasil dari penerapan *matching concept*.

2.2.5 BUMDES

1. Pengertian BUMDES

Menurut Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

BUMDes dalam Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (ayat 1) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum (ayat 3).

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD,

8. anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

2. Tujuan Pendirian BUMDES

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian desa;
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa;
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable.. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan

badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Dinyatakan di dalam undang-undang bahwa BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah:

- a. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
- b. Tersedia sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa dan terdapat permintaan di pasar;
- c. Tersedia sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat;
- d. Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi;

BUMDes merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa. Apa yang dimaksud dengan usaha desa adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti antara lain:

- a. Serving, yaitu salah satu jenis BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat.
- b. Banking, yaitu jenis usaha yang berfokus pada bisnis keuangan yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa.
- c. Renting, yaitu jenis usaha yang berfokus pada bidang penyewaan yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.
- d. Brokering, yaitu menjadi brokering adalah perantara, jadi jenis BUMDes ini bisa disebut dengan lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lainnya yang memiliki tujuan sama.
- e. Trading, yaitu salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memnuhi kebutuhan masyarakat.
- f. Holding, yaitu salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama atau adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama.

- g. Contracting, yaitu usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha dalam BUMDes bekerjasama dengan Pemerintah Desa atau pihak yang lainnya (Anonim, 2017)

Keterlibatan pemerintah desa sebagai penyerta modal terbesar BUMDes atau sebagai pendiri bersama masyarakat diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang diwujudkan dalam bentuk perlindungan (proteksi) atas intervensi yang merugikan dari pihak ketiga (baik dari dalam maupun luar desa). Demikian pula, pemerintah desa ikut berperan dalam pembentukan BUMDes sebagai badan hukum yang berpijak pada tata aturan perundangan yang berlaku, serta sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Pengaturan BUKU PANDUAN BUMDes lebih lanjut mengenai BUMDes diatur melalui Peraturan Daerah (Perda) setelah memperhatikan peraturan di atasnya. Melalui mekanisme “self help” dan “member-base”, maka BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (one for all).

3. Prinsip Umum Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- a. Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi,*

akuntable, dan sustainable, dengan mekanisme *member-base* dan *self help* yang dijalankan secara profesional, dan mandiri. Berkenaan dengan hal itu, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik ke-lokal-an, termasuk ciri sosial-budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan.

- b. BUMDes sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari Pemerintah Kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda).
- c. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisasikan diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon (*rente*) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Hal penting lainnya adalah BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung, dengan cara demikian akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri.

- d. Pengelolaan BUMDes, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu. Disebarluaskan oleh PP RPDN sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu, pendirian BUMDes yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak di desa, dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Kesemua ini menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten.
- e. Diprediksi bahwa karakteristik masyarakat desa yang perlu mendapat pelayanan utama BUMDes adalah:
- masyarakat desa yang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan, sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat usaha informal;
 - masyarakat desa yang penghasilannya tergolong sangat rendah, dan sulit menyisihkan sebagian penghasilannya untuk modal pengembangan usaha selanjutnya;
 - masyarakat desa yang dalam hal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri, sehingga banyak jatuh ke tangan pengusaha yang memiliki modal lebih kuat;
 - masyarakat desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepada pemilik modal untuk dapat menekan harga, sehingga mereka cenderung memeras dan menikmati sebagian besar dari hasil kerja

masyarakat desa. Atas dasar prediksi tersebut, maka karakter BUMDes sesuai dengan ciri-ciri utamanya, prinsip yang mendasari, mekanisme dan sistem pengelolaanya.

- Secara umum pendirian BUMDes dimaksudkan untuk:
 1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa.
 2. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan PADesa.
 3. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

3.2.6. PRESPEKTIF ISLAM

1. Q.S. An-Nisa (4) Ayat 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Terjemah

“ Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat ”

Penjelasan:

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya.

2. Q.S An Nahl (16) Ayat 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ ٩٠ ﴾

Terjemah:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Penjelasan:

Dalam Ayat ini Allah memerintahkan untuk berbuat adil dan kebaikan. Sifat adil dan benar sangat penting bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Bahkan ‘adalah / keadilan adalah asas dalam akuntansi syariah. Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai posisinya. Sedang kebalikan dari keadilan adalah kedzhaliman.

3. Q.S. AL-BAQARAH : 282

يَا أَيُّهَا وَلِيكَتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا الَّذِيْنَ
 أَمَرُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
 وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلِ
 وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ
 فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
 إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan

(memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah mu`amalahmu itu), kecuali jika mu`amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

a) Kandungan Ayat :

- 1) Bila uang atau sesuatu dipinjamkan dalam waktu tertentu, maka harus ditulis dalam dokumen tertulis
- 2) Seorang penulis (sekretaris) yang ditugaskan untuk menuliskan utang piutang, tidak boleh menolak karena Allah telah menganugerahkan kepadanya kemampuan menulis. Dia harus menulis dengan tepat sesuai dengan yang didiktekan
- 3) Orang yang mengangkat sumpah harus menulis
- 4) Bila orang itu dalam kondisi lemah akal nya atau lemah kondisinya dan tidak mampu menulis dengan baik atau karena masih kecil atau orang asing yang tidak mengetahui bahasa setempat, maka walinya ang harus meneruskan dengan jujur
- 5) Dua orang saksi laki-laki harus melakukan kesaksiannya. Dua orang saksi ini hendaknya orang dewasa dan sehat akal nya, orang yang merdeka dan harus Hrus memiliki akhlak ang baik. Bila terjadi perselisihan maka harus diputuskan berdasarkan kesaksian saksi-

saksi tadi, bukan berdasarkan kekuatan dokumen tertulis, karena dokumen tertulis hanya bersifat sekunder atau sekedar pendukung saja

- 6) Apabila dua orang saksi laki-laki tidak ada, maka diperlukan satu orang saksi laki-laki dan dua orang saksi perempuan. Apabila kita membandingkan hal ini dengan aturan-aturan Yahudi yang tidak mengakui kesaksian orang perempuan, ternyata berbeda dengan pandangan Islam yang praktis tentang pengambilan saksi-saksi.
- 7) Semua pihak harus bertaqwa kepada Allah dan melaksanakannya dengan jujur

Prof. Dr. Hamka dalam tafsir Al-Azhar juz 3 tentang Surat Al-Baqarah ayat 282 ini mengemukakan beberapa hal yang relevan dengan akuntansi sebagai berikut: “Perhatikanlah tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang piutang ditulis, itulah dia yang berbuat sesuatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu tidaklah layak karena baik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal umur kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Sianu mati dalam berutang, tempat berutang menagih pada warisnya yang tinggal. Siwaris bisa mengingkari utang itu karena tidak ada surat perjanjian”.

b) Tafsir Ayat

Perintah menulis utang piutang dipahami oleh banyak ulama sebagai anjuran, bukan kewajiban. Memang sungguh sulit perintah itu diterapkan oleh kaum muslimin ketika turun ayat ini jika perintah utang-

piutang bersifat wajib karena kepandaian tulis menulis pada masa itu sangatlah langka.

Perintah tulis menulis mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam arti salah seorang menulis dan apa yang dituliskan di serahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak panda, atau keduanya tidak pandai maka hendaklah mencari orang ketiga.

Dan Allah menegaskan : dan hendaklah seorang penulis berlaku adil diantara kamu menulis dengan adil, yakni yang benar, tidak menyalahi ketentuan allah dan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Tidak merugikan salah satu pihak yang bermuamalah, sebagaimana dipahami dari kata adil diantara kamu. Dengan demikian, dibutuhkan tiga criteria bagi penulis, yaitu kemampuan menulis, pengetahuan, tentang aturan serta tatacara menulis, dan kejujuran.

c) Prinsip Dasar Dalam Pembukuan (pencatatan)

Adapun prinsip dasar yang terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah, yakni :

1. Prinsip Pertanggung Jawaban

Prinsip pertanggung jawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khaliq mulai dari alam kandungan . manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah untuk menjalankan fungsi-fungsi kekhalifahannya. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

2. Prinsip Keadilan

Jika ditafsirkan lebih lanjut ayat 282 surat al-Baqarah mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energy untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Dalam konteks akuntansi, menegaskan kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta , maka akuntansi (perusahaan) akan mencatatnya dengan jumlah yang sama.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian , yaitu : pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan factor yang sangat dominan. Dimana tanpa kejujuran ini informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika atau syariah dan moral), pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

3. Prinsip Kebenaran

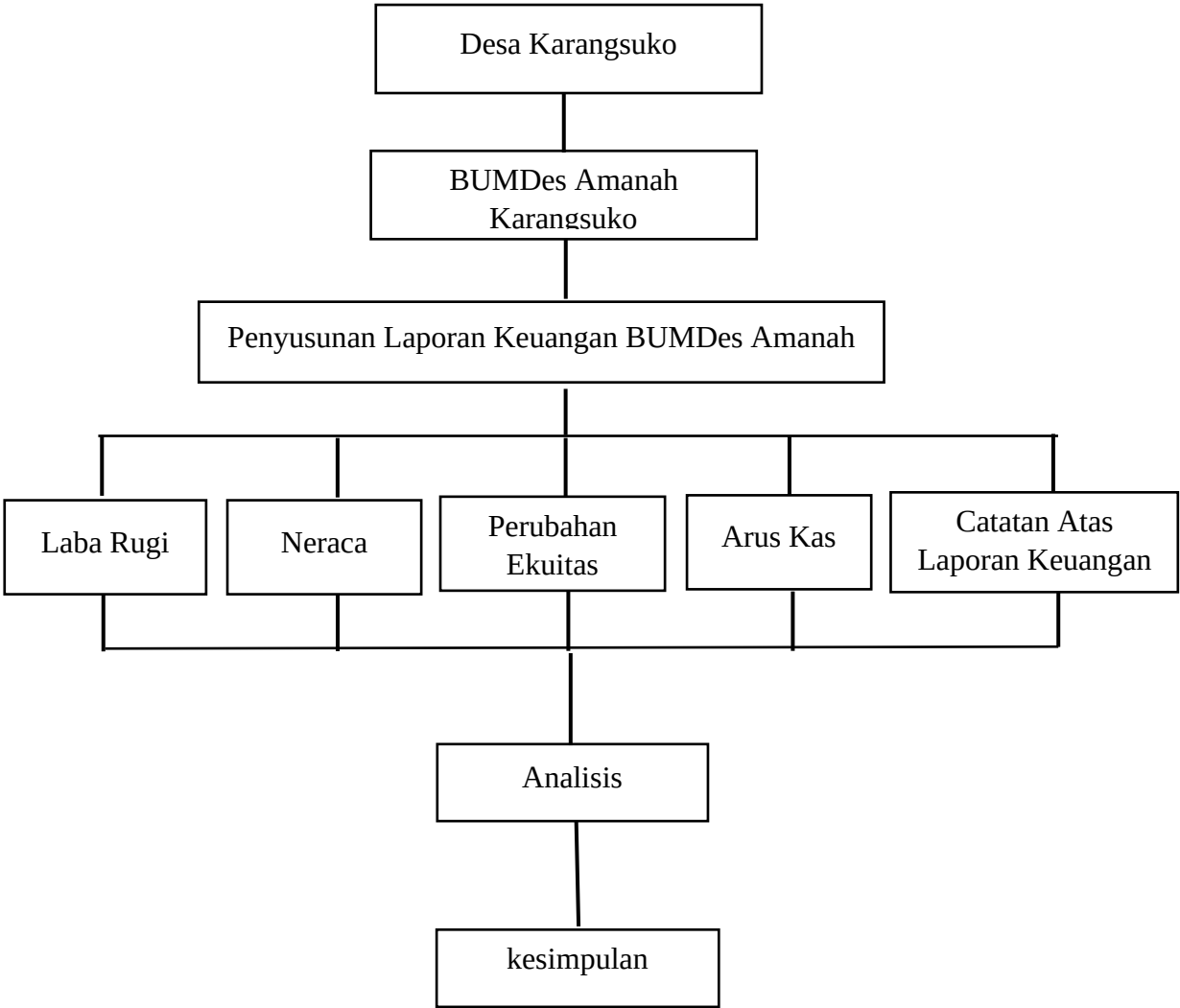
Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya , dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan.

Aktifitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui , mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

2.3. KERANGKA BERFIKIR

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian proses akuntansi mulai dari bukti transaksi, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur. Laporan keuangan ini digunakan oleh suatu entitas untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan keuanannya. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas harus sesuai dengan ketentuan SAK yang sesuai dengan jenis entitas yang dijalankan. Adapun bagan kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesa akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Yang paling utama adalah mendapatkan gambaran secara mendalam tentang penyajian SAK ETAP yang diterapkan oleh pengelola BUMDes dalam menyajikan laporan keuangan usahanya.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada BUMDes Amanah di desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang

3.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan di lapangan sehingga sangat penting bagi proses penelitian.

Data primer yang diajukan dalam skripsi ini adalah :

- a. Data tentang profil umum pada BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

- b. Data mengenai penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP pada BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari data primer. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang membantu kevalidan suatu penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh dari Direktur dan pengelola keuangan BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

b. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer dari penelitian ini yaitu pengelola BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

2. Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari Direktur dan pengelola keuangan BUMDes Amanah di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya-jawab dengan pihak BUMDes yang ditunjuk atau pejabat berwenang yang ada hubungannya dengan data-data yang akan diulas atau dibahas dalam penelitian ini.

2. Metode Observasi

Observasi, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan. Observasi tersebut dilakukan untuk dapat memperoleh sebuah keyakinan atas data yang didapat dari kenyataan yang ada.

3. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan cara melihat dan mempelajari buku-buku dokumen BUMDes untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun gunanya dokumentasi adalah untuk mengetahui informasi tentang data-datanya yang dipakai sebagai bahan untuk peneliti.

3.6. Analisis Data

Dalam penyusunan skripsi ini, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki. Analisis data ini meliputi kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data dan memilah-milah data itu menjadi satuan yang dapat diceritakan pada orang lain.

Unit data dan informasi yang dianalisis untuk penelitian ini adalah seluruh pernyataan yang dikemukakan oleh subjek penelitian yaitu pengelola BUMDes Amanah seluruh hasil pengamatan yang sudah dikonfirmasi arti dan maksud serta maknanya kepada subjek.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang BUMDes Amanah

BUMDes Amanah yang terletak di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sebagai alat pelaksana Pemerintah Desa di bidang perekonomian dan pendapatan desa, berdasarkan Peraturan Desa Karangsuko Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Didirikan pada 11 April 2017 yang bertempat di Dusun Krajan RT. 11 RW. 03 Desa Karangsko Kecamatan Pagelran Kabupaten Malang. BUMDes Amanah didirikan atas dasar dari anjuran pemerintah dan juga karena adanya potensi alam yang bisa dikelola oleh BUMDes Amnah, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Dwi Edi Putra selaku direktur BUMDes Amanah dalam wawancara

Tanggal 21 Februari 2021 pukul 09.30

“alasan pertama didirikan BUMDes ini mbak karena adanya anjuran dari pemerintah.”

4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Amanah

Berikut ii adalah Visi dan Misi BUMDes Amanah :

Visi : “Menjadikan Desa yang sejahtera dan makmur dengan meningkatkan potensi yang ada di desa.”

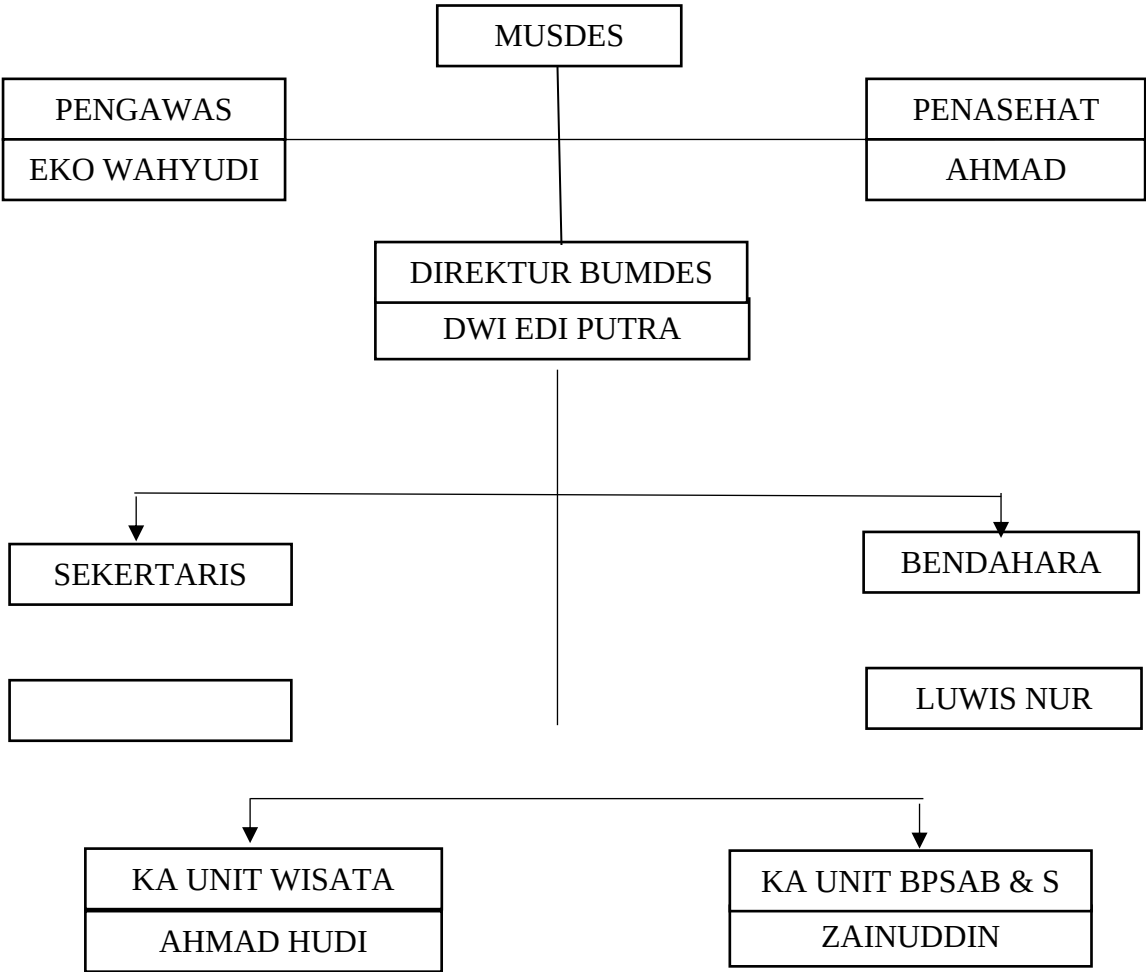
Misi :

1. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang berwawasan ingkungan terutama di sektor Pariwisata dan Pertanian.
2. Mengembangkan sektor Pariwisata yag selama ini jadi sumber dana terbesar di BUMDes Amanah Desa Karangsuko.

- 3. Mempertahankan keaslian dan kealamian sektor pariwisata sehingga dapat bersaing dan tidak ditinggalkan oleh wisatawan.
- 4. Membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap SDM local dan mengurangi angka pengangguran di desa.
- 5. Aktif dalam kegiatan sosial sehingga membangkitkan jiwa gotong royong masyarakat.
- 6. Meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan asli desa.

4.1.3 Struktur organisasi BUMDes Amanah

Tabel 4.1



4.1.4. Unit Usaha yang dikelola BUMDes Amanah

1. Badan Pengelola Sarana Air Bersih dan Sanitasi (BPSAB&S) “Sumber Maron” PLTMH (Pembangkit Listrik Micro Hydro) yang berdiri tahun 2005 bertempat di Dusun Krajan RT. 12 RW. 03 Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
2. Wisata Alam “Sumber Maron” yang berdiri tahun 2017 yang bertempat di Dusun Adiluwih RT. 13 RW. 03 Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Wisata “Sumber Maron” adalah unit usaha unggulan yang dimiliki oleh BUMDes Amanah.

4.1.5 Metode Pemasaran Wisata Sumber Maron

1. Protokol Kesehatan

Tersedia sarana dan melaksanakan prosedur protocol kesehatan di area Wisata Sumber Maron.

2. Harga Tiket Terjangkau

Harga tiket terjangkau ditujukan untuk kepentingan masyarakat agar dapat berwisata tanpa menguras isi dompet.

3. Suasana yang Alami

Berwisata di alam dengan tetap terjaga keaslian lingkungannya, kebersihannya dan kenyamanan selama menikmati keindahan alam Sumber Maron.

4. Safety/Keamanan

Keamanan pengunjung terjaga dengan sistem pengawasan terhadap keselamatan pengunjung dan sistem informasi keselamatan dan kesehatan yang maksimal.

5. Bermain Air Sepuasnya

Tidak ada batasan menit ataupun jam untuk bermain air, baik berenang atau rivertubing, sehingga pengunjung dapat menikmati pengalaman berwisata sepuasnya.

6. Aneka Ragam Produk Kuliner dan Oleh-Oleh

Banyak pilihan kuliner dan oleh oleh dengan harga terjangkau, dibuktikan dengan daftar harga produk terpasang dengan jelas.

4.1.6 Perkembangan Keuangan BUMDes Amanh

Berikut adalah perkembangan keuangan BUMDes Amanah dari perolehan Sisa Hasil Usaha dari tahun ke tahun :

1. Tahun 2017 : Rp. 152.902.200
2. Tahun 2018 : Rp. 411.557.300
3. Tahun 2019 : Rp. 570.916.400
4. Target laba tahun 2020 : Rp. 1.000.000.000

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BUMDes Amanah memiliki 2 unit usaha dalam pengelolaannya, yaitu unit Badan Pengelola Sarana Air Bersih dan Sanitasi (BPSAB&S) “Sumber Maron” PLTMH (Pembangkit Listrik Micro Hydro) dan wisata Sumber Maron. Setiap unit mempunyai program masing-masing yang bertujuan untuk optimasi pengelolaan potensi. Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Dwi Edi Putra selaku Direktur dari BUMDes Amanah

Tanggal 21 Februari 2021 pukul 09.30

“ *BUMDes Amanah mengelola 2 unit, yaitu Wisata Alam Sumber Maron dan Wislic. Wislic sebenarnya sudah ada dari tahun 2005 sedangkan*

Wisata Sumber Maron tahun 2016. BUMDes sendiri didirikan tahun 2017 setelah adanya Wisata Sumber Maron.”

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa BUMdes Amanah berdiri setelah adanya 2 unit usaha yang dimiliki oleh desa Karangsono, yaitu Badan Pengelola Sarana Air Bersih dan Sanitasi (BPSAB&S) “Sumber Maron” PLTMH (Pembangkit Listrik Micro Hydro) dan wisata Sumber Maron. 2 unit usaha ini ada atau berdiri secara bertahap yang dimulai dari pendirian Badan Pengelola Sarana Air Bersih dan Sanitasi (BPSAB&S) “Sumber Maron” PLTMH (Pembangkit Listrik Micro Hydro) pada tahun 2005 dan disusul dengan unit Wisata Sumber Maron tahun 2017.

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud menganalisis data laporan keuangan dengan menggunakan SAK ETAP, dari teori yang ada. Mengingat BUMDes Amanah juga pernah mendapat penghargaan 1st Winner Profitable Achievement category di acara BUMDES Award PKKPB-ITS X Pemprov Jatim seperti yang telah diungkapkan oleh direktur BUMDes Amanah

Tanggal 21 Februari 2021 09.40

“BUMDes Amanah pernah mendapat penghargaan juara 1 dalam bidang keuangan yang telah diselenggarakan oleh Pemprov Jatim, kita menang karena laporan keuangan kita atau provit yang kita dapatkan bisa kita pertanggung jawabkan. Kan banyak mbak BUMDes lain yang menyantumkan laba besar tapi tidak bisa dipertanggung jawabkan.”

Penggunaan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporan keuangan BUMDes Amanah dikarenakan entitas ini adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal dalam hal ini adalah masyarakat.

4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Amanah

Proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Amanah merujuk kepada Seperti yang telah diungkapkan oleh direktur BUMDes Amanah
Tanggal 2 Mei 2021 09.40

“Kita menyusun laporan keuangan sesuai yang telah diarahkan oleh akuntan yang kita undang yaitu dari UB.”

BUMDes Amanah sendiri berusaha untuk menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standart yang berlaku yaitu dengan cara melakukan pelatihan pelatihan mandiri mengenai akuntansi dari orang orang yang berpengalaman dibidang kuntansi. Seperti yang telah diungkapkan oleh direktur BUMDes Amanah
Tanggal 2 Mei 2021 09.40

“Iya mbak sekalipun kita begroundnya bukan dari akuntansi tapi kita harus faham akuntansi sekalipun itu hanya dasar-dasarnya saja. untuk mengethui itu kita sudah pernah dua kali mengadakan pelatihan mandiri tentang penyusunan laporan keuangan dengan mengundang dosen dari UNIBRAW dan UMM.”

1. Bukti Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BUMDes Amanah telah mempunyai bukti transaksi. Dimana bukti transaksi ini sangat penting untuk pertanggung jawaban dan sebagai acuan dalam pembuatan jurnal umum. Berikut ini adalah contoh bukti transaksi yang dimiliki oleh BUMDes Amanah.

Gambar 4.1

JURNAL TRANSAKSI
Per 31 Desember 2020

TANGGAL	REF	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN	KREDIT
1-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	12.900.000	1-110	Kas BUM Desa	12.900.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
1-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
1-12-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan NOV Des	6-128	Alat Tulis Kantor	600.000	1-110	Kas BUM Desa	600.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	1.770.000	1-110	Kas BUM Desa	1.770.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	171.500	1-110	Kas BUM Desa	171.500
2-12-2020	BKK	Pembelian Produk UMKM	6-128	Alat Tulis Kantor	955.000	1-110	Kas BUM Desa	955.000
3-12-2020	BKK	Biaya Paving PAUD & Sumbangan	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	15.500.000	1-110	Kas BUM Desa	15.500.000
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	127.000	1-110	Kas BUM Desa	127.000
3-12-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	6-123	Pembuatan Tiket	8.000.000	1-110	Kas BUM Desa	8.000.000
3-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	210.000	1-110	Kas BUM Desa	210.000
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tukang	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	125.000	1-110	Kas BUM Desa	125.000
3-12-2020	BKK	Biaya Pembuatan Website	6-142	Beban Perlengkapan Kantor	2.100.000	1-110	Kas BUM Desa	2.100.000
16-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	175.600	1-110	Kas BUM Desa	175.600
22-12-2020	BKK	Transport (Sewa Mobil)	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	600.000	1-110	Kas BUM Desa	600.000
22-12-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
22-12-2020	BKK	Biaya Perlengkapan Kantor	6-128	Alat Tulis Kantor	1.059.000	1-110	Kas BUM Desa	1.059.000
24-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat Pedagang	6-134	Rapat dan Pertemuan	180.000	1-110	Kas BUM Desa	180.000
26-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	12.900.000	1-110	Kas BUM Desa	12.900.000
26-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
26-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
26-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
26-12-2020	BKK	Bonus Karyawan	6-113	Gaji Pengelola Wisata	7.380.000	1-110	Kas BUM Desa	7.380.000
26-12-2020	BKK	Transfer kas ke linmas rt rw & Kader	6-114	Insentif Kader,Linmas dan RT RW	24.800.000	1-110	Kas BUM Desa	24.800.000
29-12-2020	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Desember	1-110	Kas BUM Desa	165.431.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata	165.431.000
30-12-2020	BKK	Biaya Seragam Tahun Baru	6-120	Seragam Karyawan	2.580.000	1-110	Kas BUM Desa	2.580.000
30-12-2020	BKK	Hutang pajak	6-310	Beban Pajak	62.206.500	2-140	Hutang Pajak	62.206.500
JUMLAH DEBET					3.345.101.800	JUMLAH KREDIT		3.345.101.800

3. Memposting ke Buku Besar

Buku Besar adalah kumpulan dari akun perkiraan yang digunakan untuk mengelompokkan dan meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Kumpulan akun tersebut bisa mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan suatu entitas. Saldo-saldo yang tercatat pada buku besar berasal dari rekapitulasi jurnal yang telah dibuat.

Langkah langkah yang harus dilakukan dalam memposting buku besar adalah:

- a. Mencatat nama akun, nomor akun, dan halaman sesuai transaksi
- b. Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi yang diambil dari tanggal transaksi jurnal
- c. Kolom keterangan digunakan untuk mencatat keterangan yang diambil dari keterangan jurnal kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan
- d. Kolom debit dan kredit digunakan untuk mencatat jumlah transaksi yang berasal dari jurnal yang bersangkutan
- e. Kolom refrensi dalam buku besar digunakan untuk mencatat jurnal yang bersangkutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Amanah telah membuat buku besar sesuai dengan yang telah ditentukan. Dengan buku besar yang telah disusun oleh BUMDes Amanah bisa memudahkannya dalam menyusun laporan keuangan, karena dari buku besar tersebut dapat diketahui saldo akhir dari masing-masing akun.

Berikut ini adalah buku besar untuk transaksi bulan Januari yang telah disusun oleh BUMDes Amanah:

Tabel 4.3
BUMDES AMANAH
BUKU BESAR

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
11-11-2020	BKK	Konsumsi	-	255.000	456.657.000
11-11-2020	BKK	Transport	-	2.000.000	454.657.000
13-11-2020	BKK	ATK	-	76.000	454.581.000
13-11-2020	BKK	Fotocopi	-	32.000	454.549.000
16-11-2020	BKK	Amplop	-	18.000	454.531.000
16-11-2020	BKK	Jilid	-	36.000	454.495.000
16-11-2020	BKK	Biaya Pengiriman	-	29.000	454.466.000
16-11-2020	BKK	ATK	-	32.000	454.434.000
16-11-2020	BKK	Konsumsi	-	156.000	454.278.000
17-11-2020	BKK	Transport	-	81.500	454.196.500
18-11-2020	BKK	Biaya Pembuatan tiang Lampu Jalan	-	2.671.000	451.525.500
23-11-2020	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	125.000	451.400.500
23-11-2020	BKK	Sumbangan	-	134.000	451.266.500
25-11-2020	BKK	Transport	-	500.000	450.766.500
27-11-2020	BKK	Biaya DP Desain Bangunan Gedung serbaguna	-	4.000.000	446.766.500
27-11-2020	BKK	Biaya Pengiriman	-	15.000	446.751.500
27-11-2020	BKK	Fotocopi	-	48.500	446.703.000
29-11-2020	BKK	ATK	-	20.000	446.683.000
30-11-2020	BKM	Setoran Unit Wisata Sumber Maron Bulan November	269.535.000	-	716.218.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	703.318.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	699.518.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	698.518.000
1-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	698.118.000
1-12-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan NOV Des	-	600.000	697.518.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	1.770.000	695.748.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	171.500	695.576.500
2-12-2020	BKK	Pembelian Produk UMKM	-	955.000	694.621.500
3-12-2020	BKK	Biaya Paving PAUD & Sumbangan	-	15.500.000	679.121.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	127.000	678.994.500
3-12-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	-	8.000.000	670.994.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	210.000	670.784.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tukang	-	125.000	670.659.500
3-12-2020	BKK	Biaya Pembuatan Website	-	2.100.000	668.559.500
16-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	175.600	668.383.900
22-12-2020	BKK	Transport (Sewa Mobil)	-	600.000	667.783.900
22-12-2020	BKK	Transport Rapat	-	300.000	667.483.900
22-12-2020	BKK	Biaya Perlengkapan Kantor	-	1.059.000	666.424.900
24-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat Pedagang	-	180.000	666.244.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	653.344.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	649.544.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	648.544.900
26-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	648.144.900
26-12-2020	BKK	Bonus Karyawan	-	7.380.000	640.764.900
26-12-2020	BKK	Transfer kas ke linmas rt rw & Kader	-	24.800.000	615.964.900
29-12-2020	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Desember	165.431.000	-	781.395.900
30-12-2020	BKK	Biaya Seragam Tahun Baru	-	2.580.000	778.815.900
*		TOTAL	2.260.656.400	1.481.840.500	778.815.900

4. Neraca saldo

Sumber data dari penyusunan neraca saldo adalah buku besar pada akhir periode, maka dari itu langkah-langkah penyusunan neraca saldo adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung saldo setiap akun buku besar per tanggal akhir suatu periode, apabila akun yang digunakan bentuk 2 kolom, dalam hal digunakan akun 4 kolom atau 3 kolom, tiap akun sudah menunjukkan saldo akhir periode sehingga tidak perlu lagi melakukan perhitungan.
- b. Menyusun semua akun besar dalam neraca saldo neraca berurut, sesuai dengan kelompok dan golongan akun dalam buku besar.
- c. Memindahkan saldo akhir masing-masing akun kedalam kolom debit atau kredit neraca saldo, sesuai dengan saldo akun yang bersangkutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Amanah tidak membuat neraca saldo, alasannya adalah mereka tidak perlu membuat neraca saldo, selain itu kurangnya pemahaman mereka mengenai neraca saldo. Fungsi dari neraca saldo sendiri adalah untuk mengevaluasi adanya kesalahan posting untuk penjurnalan melalui ketidak samaan antara debit dan kredit. Berikut ini adalah neraca saldo hasil pengolahan BUMDes Amanah yang dibuat oleh penulis:

Tabel 4.4
BUMDES AMANAH
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2020

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-110	Kas	62.597.900	-
2-140	Hutang Pajak	-	62.206.500
4-410	Pendapatan Tiket Wisata	-	165.431.000
6-111	Gaji Pengawas BUMdesa	2.000.000	-
6-112	Gaji Pengurus BUMdesa	4.600.00	-
6-113	Gaji Pengelola Wisata	33.180.000	-
6-114	Insentif Kader,Linmas dan RT RW	24.800.000	-
6-119	Transport / Perjalanan Dinas	600.000	-
6-120	Seragam Karyawan	2.580.000	-
6-123	Pembuatan Tiket	8.000.000	-
6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	125.000	-
6-128	Alat Tulis Kantor	2.614.000	-
6-134	Rapat dan Pertemuan	565.600	-
6-135	Konsumsi Tamu	2.068.000	-
6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	15.500.000	-
6-142	Beban Perlengkapan Kantor	2.100.000	-
6-310	Beban Pajak	62.206.500	-

5. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening – rekening ke saldo sebenarnya sampai dengan periode akuntansi, atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode lain. Semua ayat jurnal penyesuaian mempengaruhi paling sedikit satu akun neraca dan satu akun laporan laba – rugi. Alasan dilakukannya jurnal penyesuaian adalah:

- a. Transaksi yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan
- b. Transaksi telah dicatat dalam perkiraan tetapi saldonya perlu dikoreksi

Pada akhir periode, beberapa akun perkiraan tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya, oleh karena itu perlu adanya ayat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun tersebut, sehingga dapat mencerminkan keadaan aset, utang, modal, pendapatan dan beban dalam keadaan yang sebenarnya. Dari hasil penelitian belum ada jurnal penyesuaian yang harus dibuat.

6. Menyusun Neraca Lajur

Neraca lajur disusun dengan memindahkan saldo saldo akun yang ada pada neraca saldo kedalam format kolom agar lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan karena bisa menggambarkan seluruh pencatatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BUMDes Amanah tidak menyusun laporan neraca lajur, alasannya adalah karena mereka belum memahami neraca lajur yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.5
BUMDES AMANAH
NERACA LAJUR
Per 31 Desember 2020

NO	KETERANGAN	NERACA SALDO		LABA RUGI		NERACA	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-110	Kas	62.597.900	-			62.597.900	
2-140	Hutang Pajak	-	62.206.500				62.206.500
4-410	Pendapatan Tiket Wisata	-	165.431.000		165.431.000		
6-111	Gaji Pengawas BUMdesa	2.000.000	-	2.000.000			
6-112	Gaji Pengurus BUMdesa	4.600.00	-	4.600.00			
6-113	Gaji Pengelola Wisata	33.180.000	-	33.180.000			
6-114	Insentif Kader,Linmas dan RT RW	24.800.000	-	24.800.000			
6-119	Transport / Perjalanan Dinas	600.000	-	600.000			
6-120	Seragam Karyawan	2.580.000	-	2.580.000			
6-123	Pembuatan Tiket	8.000.000	-	8.000.000			
6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	125.000	-	125.000			
6-128	Alat Tulis Kantor	2.614.000	-	2.614.000			
6-134	Rapat dan Pertemuan	565.600	-	565.600			
6-135	Konsumsi Tamu	2.068.000	-	2.068.000			
6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	15.500.000	-	15.500.000			
6-142	Beban Perlengkapan Kantor	2.100.000	-	2.100.000			
6-310	Beban Pajak	62.206.500	-	62.206.500			
		Total	227.637.500		165.431.000	2.62.597.900	62.206.500

7. Penyusunan Laporan Keuangan

4.2.2 Laporan Keuangan BUMDes Amanah

Menurut SAK ETAP No. 3 laporan keuangan yang lengkap adalah laporan keuangan yang menyajikan:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

4.2.2.1 Laporan Laba Rugi

SAK ETAP No. 5 menyatakan bahwa laporan laba rugi seharusnya memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Dalam SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi, yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos dibawah ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi netto

Tabel 4.6
BUMDES AMANAH
LABA RUGI
Per 31 Desember 2020

PENDAPATAN				
Pendapatan Tiket Wisata				1.719.179.900
Kurangi:				
Retur Penjualan			-	
Potongan Penjualan			-	
Penjualan Bersih				1.719.179.900
HARGA POKOK PENJUALAN				
Persediaan Awal			-	
Tambah				
Pembelian		-		
Biaya Angkut Pembelian		-		
		-		
Kurangi:				
Potongan Tunai Pembelian	-			
Retur dan Potongan Pembelian	-			
		-		
Pembelian Bersih			-	
Harga Pokok Barang Tersedia Dijual			-	
Persediaan Akhir			-	
Harga Pokok Penjualan				-
LABA KOTOR				1.719.179.900
BEBAN				
BEBAN OPERASIONAL				
SHU Penasehat BUMDesa (PJ 3 bulan & definitif 3 bulan)			7.200.000	
Gaji Pengawas BUMDesa			12.000.000	
Gaji Pengurus BUMDesa			59.500.000	
Gaji Pengelola Wisata			147.030.000	
Insentif Kader, Linmas dan RT RW			24.800.000	
THR karyawan dan staff			11.200.000	
Transpot / Perjalanan Dinas			12.052.500	
Seragam Karyawan			2.580.000	
Pembuatan Tiket			34.207.000	
Sewa Lahan Loker 2 (1 tahun)			150.000	
Pemeliharaan Fasilitas Wisata			28.184.300	
Beban Perlengkapan Loker			5.960.000	
Penanganan COVID 19			6.729.500	
Operasional Kantor			20.958.800	
Beban Listrik dan Air			3.954.500	

Rapat dan Pertemuan			20.360.700	
Konsumsi Tamu			4.610.500	
Beban Sumbangan PHBN			2.500.000	
Beban Sumbangan Musholla			1.500.000	
Beban Santunan Janda & Anak Yatim			37.520.000	
Beban Sumbangan Penerangan Jalan			5.245.000	
Beban Sumbangan Lain-lain			57.387.000	
Biaya Promosi			7.100.000	
Dana Hibah WSLIC			74.000.000	
JUMAH BEBAN OPERASIONAL				586.729.800
PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Jasa Giro			-	
Pendapatan Lain-lain			-	
Pajak Jasa Giro			-	
Biaya Lain-lain Diluar Usaha			-	
JUMAH PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN				-
PAJAK				
Beban Pajak 2019			399.406.500	
JUMAH PAJAK				399.406.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK - EBT				733.043.600

Diatas adalah laba rugi yang disajikan oleh BUMDes Amanah.

Dari data diatas diketahui bahwa laporan laba rugi yang dibuat oleh BUMDes Amanah sudah tepat dengan SAK ETAP karena sudah mencakup po-pos yang telah disyaratkan dalam SAK ETAP. Laporan laba rugi sangat berpengaruh terhadap laporan perubahan ekuitas sebuah perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan laba, maka laba yang didapat akan menambah ekuitas perusahaan, dan begitu juga sebaliknya apabila perusahaan mengalami kerugian maka akan mengurangi ekuitas perusahaan.

4.2.2.2 Neraca

SAK ETAP No. 4 menyatakan bahwa dalam neraca seharusnya menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas atau perusahaan pada tanggal tertentu akhir periode pelaporan dan didalam neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

Dalam SAK ETAP nomor 4 dinyatakan bahwa suatu entitas harus menyajikan aset lancar dan tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, dimana klasifikasi tersebut sebagai berikut:

a) Aset Lancar

SAK ETAP (2009: 20) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika :

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatsi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

b) Kewajiban Jangka Pendek

Entitas mengklasifikasikan kewajiban jangka pendek jika:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
2. Dimiliki untuk perdagangan
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya akhir periode pelaporan

Tabel 4.7
BUMDES AMANAH
NERACA
Per 31 Desember 2020

KETERANGAN	2018		KETERANGAN	2018
ASET			KEWAJIBAN	
Aset Lancar			Kewajiban Lancar	
Kas	793.941.000		Utang Gaji Karyawan	-
Kas BUM Desa	778.815.900		Pendapatan Diterima Dimuka	-
Kas Kecil	15.125.100		Utang Usaha	-
Bank	-		Utang Pajak	62.206.500
Bank BRI	-		Utang Lancar Lainnya	-
Bank Jatim	-			
Piutang	60.000.000		Jumlah KEWAJIBAN LANCAR	62.206.500
Piutang Usahaa	40.000.000			
Cadangan Kerugian Piutang	-		Kewajiban Jangka Panjang	
Piutang Karyawan	-		Utang Jangka Panjang	-
Piutang Pihak Ke-3	20.000.000			
Persediaan Barang	-			
Beban Dibayar Dimuka	-		Jumlah KEWAJIBA JK PANJANG	
PPN Masukan	-			
			EKUITAS	
Jumlah ASET LANCAR	853.941.000		Modal Penyertaan dari Desa	-
			Modal Masyarakat	-
Aset Tetap			Modal dari Pihak Ke-3	-
Tanah			Laba Ditahan	749.917.700
Bangunan	590.972.300		Laba Periode Berjalan	733.043.600
Mesin	6.250.000			
Kendaraan	-			
Peralatan Kantor	94.004.500			
Akum. Penyusutan Bangunan	-			
Akum. Penyusutan Mesin	-			
Akm. Penyusutan Peralatan Kantor	-			
Jumlah ASET TETAP	691.226.800		Jumlah EKUITAS	1.482.961.300
Jumlah Aset	1.545.167.800		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.545.167.800

Neraca diatas adalah neraca yang disusun oleh BUMDes Amanah dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Amanah sudah menyajikan laporan neraca yang tepat sesuai dengan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) karena dalam neraca sudah memuat pos-pos yang harus ada dalam laporan neraca sesuai yang diterangkan dalam SAK ETAP. Neraca adalah laporan posisi keuangan yang didalamnya menggambarkan aset, kewajiban dan ekuitas.

4.2.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

SAK ETAP No. 6 menyatakan bahwa laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes amanah telah menyajikan laporan perubahan ekuitas selama periode usahanya. SAK ETAP mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi berikut ini dalam laporan perubahan ekuitas: saldo laba pada awal dan akhir periode, serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan.

Tabel 4.8
BUMDES AMANAH
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2020

Saldo Awal	Rp. 459.601.600
Laba Bersih	<u>Rp. 733.046.600 +</u>
Saldo Akhir	Rp. 1.192.648.200

4.2.2.4 Laporan Arus Kas

SAK ETAP No. 7 menyatakan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes amanah juga tidak menyajikan laporan arus kas, dengan alasan tidak faham tentang laporan arus kas dan belum ada tutor tentang laporan arus kas. Berikut ini adalah laporan arus kas yang dibuat oleh penulis:

Tabel 4.9
BUMDES AMANAH
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2020

Saldo awal		459.601.600
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pendapatan Usaha	1.719.179.900	
Beban Gaji	(225.730.000)	
Beban Insentif	(24.800.000)	
Beban THR	(11.200.000)	
Beban Transport	(12.052.500)	
Beban Pembuatan Tiket	(34.207.000)	
Beban Sewa	(150.000)	
Beban Pemeliharaan	(28.184.300)	
Beban Perlengkapan		
Beban perasional	(5.960.000)	
Beban Listrik dan Air	(20.958.800)	
Beban Konsumsi	(20.958.800)	
Beban Sumbangan	(4.610.500)	
Beban Promosi	(108.762.500)	
Beban Pajak	(7.100.000)	
Beban Lain Lain	(399.406.500)	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(103.670.200)	733.043.600
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan kas bersih		1.192.645.200

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan dan hasil dan uraian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Amanah telah menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangannya. Dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes Amanah belum menyajikan secara lengkap sesuai SAK ETAP no 7 yaitu tentang laporan arus kas, dimana SAK ETAP mensyaratkan bahwa laporan keuangan harus lengkap yaitu mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis memberikan saran:

- 6) Bagi BUMDes Amanah, dalam menyusun laporan keuangan haruslah disusun dengan lengkap agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK ETAP, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal entitas untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang.
- 7) Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti penerapan akuntansinya dalam mencatat laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahan.
Tafsir Al-Azhar juz 3
- Lestariani, Siti. (2019). *Analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan neraca*, Universitas Mulawarman, Bandung.
- Jayanti, Masyhad, Nurul. (2018). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) "Surya Sejahtera" Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Rudini, Nurhayati, Afriyanto. (2016). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin*, Universitas Pasir Pengaraian.
- Lestariani, Siti. (2019). *Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Neraca*, Universitas Mulawarman
- Taufik, Pujiati, Hidyati, Hendrawan, Suprpto, Nurali. (2018). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang*, STIE PGRI Dewantara, Jombang.
- Ariyanti, Murniati. (2019). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK-ETAP NO. 15 Pada Koperasi PT. Pisma Putra Textile Pekalongan*, Politeknik Pusmanu, Pekalongan.
- Anonim. (2017, Januari 20). *Dosen Ekonomi*. Retrieved Maret 3, 2018, from Dosen Ekonomi Web site: <https://dosenekonomi.com/ilmu/ekonomi/bumn/badanusaha-milik-desa>
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.
- IkatanAkuntan Indonesia (IAI). 2013. *StandarAkuntansiKeuangan Entitas Tanp Akuntabilitas Publik*, SalembaEmpat. Jakarta
- IkatanAkuntan Indonesia (IAI). 2015. *StandarAkuntansiKeuangan Entitas Tanp Akuntabilitas Publik*, SalembaEmpat. Jakarta
- Ivan, Muhammad. (2018). *Pemahaman dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Home Industry Kripik Tempe di Sentra Kripik Tempe Karang Tengah Prandon Ngawi (Tahun 2015-2016)*, UIN Sunan Ampel, Surabaya.

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Rofidah, Nailly. (2019). *Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gondowwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Liberty, Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Teori akuntansi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Jerry, Esrie, Barono. (2020). *Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineaun” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan Vol 16, Issue 1, 2020

Lampiran 1

Bukti Konsultasi

Nama : Muyesaroh
NIM/ Jurusan : 14520139/ Akuntansi
Dosen Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si
JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMANAH
DESA KARANGUKO KECAMATAN
PAGELARAN KABUPATEN MALANG

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda tangan pembimbing
1.	15 Agustus 2019	Pengajuan judul	
2.	15 September 2019	Konsultasi bab I	
3.	22 September 2019	Konsultasi bab II & III	
4.	2 Januari 2020	ACC Proposal	
5.	13 Januari 2020	Seminar Proposal	
6.	16 Januari 2020	Konsultasi hasil revisi Proposal	
7.	3 Februari 2020	ACC Bab I, II, III setelah revisi	
8.	2020	Ujian Kompre	
9.	11 Juni 2021	Konsultasi Bab IV, V	
10.	15 Juni 2021	ACC Bab IV, V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., AK., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

BIODATA PENELITIAN

Nama : Muiyasaroh
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 12 Juli 1992
Alamat : Jalan Teratai Putih RT 13 RW 03
Dusun Adiluwih Desa Karangsono
Kec. Pagelaran Kab. Malang
Jawa Timur
Email : muiyascapin92@gmail.com
No. Hp : 0822-5705-3318

Pendidikan Formal :

1999 – 2004 : SDN 2 Karangsono
2004 – 2007 : SMPN 2 Gondanglegi
2010 - 2013 : MA Al- Khoirot
2014 – 2020 : Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
UIN Maulana Malik Ibrahim

Pendidikan Non Formal :

2014 – 2019 : Program Khusus Pendidikan
Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2015 – 2016 : English Language Center (ELC)
UIN Maliki Malang

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Narasumber:	Bapak Dwi Edi Putra/ Direktur BUMDes Amanah
Tanggal:	21 Februari 2021
Peneliti:	Apa latar belakang berdirinya BUMDes Amanah ?
Narasumber:	Alasan pertama didirikan BUMDes ini mbak karena adanya anjuran dari pemerintah selain itu juga sudah ada bidang yang akan dikelola.
Peneliti:	Berarti memang karna ada Wisata ini baru didirikan BUMDes ?
Narasumber:	Lha iya mbak, kalau gak ada bidang yang dikelola terus BUMDes mau mengelola apa.
Peneliti:	Ada berapa unit bidang yang dikelola oleh BUMDes Amanah?
Narasumber:	BUMDes Amanah mengelola 3 unit bidang, yaitu wisata Sumber Maron dan Wislic
Peneliti:	BUMDes Amanah berdiri sejak kapan pak ?
Narasumber:	BUMDes Amanah didirikan sejak tahun 2017
Peneliti:	Kalau wisata Sumber Maron ada sejak kapan pak ?
Narasumber:	Wisata Sumber Maron ada sejak 2016
Peneliti:	Kalau Wislic pak ?
Narasumber:	Kalau wislic sudah ada dari tahun 2015
Peneliti:	Selama berdirinya BUMDes ini apakah ada penghargaan yang pernah diraih ?
Narasumber:	Ada mbak, baru kemarin ini kita menang juara pertama dalam lomba masalah keuangan atau profit tingkat kabupaten

HASIL WAWANCARA

- Narasumber: Bapak Dwi Edi Putra/ Direktur BUMDes Amanah
- Tanggal: 02 Mei 2021
- Peneliti: untuk masalah laporan keuangannya siapa pak yang menyusun ?
- Narasumber: Yang mencatat atau menyusun laporan keuangan adalah bagian bendahara, mbak widia
- Peneliti: Apakah untuk bagian penyusun laporan keuangan harus faham tentang SAK ETAP atau akuntansi ?
- Narasumber: Ya harus faham mbak tentang akuntansi, meskipun cuma dasar-dasarnya saja. Lha gimana mau menyusun kalau gak faham sama sekali. Selain itu kita juga sudah pernah melakukan pelatihan mandiri tentang laporan keuangan yang diisi oleh dosen dari Uni braw dan UMM
- Peneliti: Untuk tahap penyusunan laporan keuangannya seperti apa pak?
- Narasumber: untuk menyusun laporan keuangan kita harus ada bukti transaksi dulu mbak terus dimasukkan kemudian dicatat dalam jurnal transaksi dan kemudian dibuat buku besar. Baru selanjutnya disusun laporan laba rugi dan neraca.

HASIL WAWANCARA

Narasumber: Luwis Nur Widyawati

Tanggal: 5 Mei 2021

Peneliti: Bagaimana mbak untuk penyusunan laporan keuangan yang dilakukan BUMDes Amanah ?

Narasumber: Kita menyusun laporan keuangan sesuai tutorial atau arahan dari akuntan yang kita panggil, yaitu dari UB. Jadi kita itu melakukan pelatihan mandiri dengan mengundang akuntan dari UB.

Peneliti: jadi tahapannya apa saja mbak ?

Narasumber: Jadi dari bukti transaksi yang ada kita buat jurnal umum terus buku besar kemudian kita buat laporan laba rugi dan neraca.

Untuk sementara kita hanya membuat itu mbak karena tutornya masih sampai disitu saja dan masih akan ada pelatihan lagi

Lampiran 4



Lampiran 5

PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

Uraian		Jumlah
PENERIMAAN DANA		
LABA RUGI		733.043.600
TOTAL		733.043.600
PENGUNAAN DANA		
1	Pemupukan Modal (50%)	366.521.800
2	PADES (25%)	183.260.900
3	Penguatan Kapasitas Pengelola (5%)	36.652.180
4	Penasehat (5%)	36.652.180
5	Dana Sosial (15%)	109.956.540
TOTAL		733.043.600

BUMDES AMANAH
Jurnal Transaksi
Per 31 Desember 2020

TANGGA L	REF	KETERANG AN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN	KREDIT
01 Jan 20	BKK	Konsumsi Pegawai Tahun Baru	6-134	Rapat dan Pertemuan	4.112.500	1-110	Kas BUM Desa	4.112.500
02 Jan 20	BKK	Transport Perforasi	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
02 Jan 20	BKK	Sumbangan (KARTAR 2018)	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	4.000.000	1-110	Kas BUM Desa	4.000.000
03 Jan 20	BKK	Konsumsi Tukang	6-125	Pemeliharaan Fasilitas Wisata	140.000	1-110	Kas BUM Desa	140.000
04 Jan 20	BKK	Fotokopi dan Kertas	6-128	Alat Tulis Kantor	45.000	1-110	Kas BUM Desa	45.000
06 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat Bulanan	6-134	Rapat dan Pertemuan	224.000	1-110	Kas BUM Desa	224.000
06 Jan 20	BKK	Biaya Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
09 Jan 20	BKK	Beli Tangga	1-214	Peralatan Kantor	2.200.000	1-110	Kas BUM Desa	2.200.000
10 Jan 20	BKK	Biaya Pajak	6-310	Beban Pajak	54.000.000	1-110	Kas BUM Desa	54.000.000
10 Jan 20	BKK	Transport Pajak	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
13 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	136.000	1-110	Kas BUM Desa	136.000
13 Jan 20	BKK	Beli Nota	6-128	Alat Tulis Kantor	10.000	1-110	Kas BUM Desa	10.000
16 Jan 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	1.795.000	1-110	Kas BUM Desa	1.795.000
16 Jan 20	BKK	Beban Sumbangan	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	207.000	1-110	Kas BUM Desa	207.000
18 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	61.000	1-110	Kas BUM Desa	61.000
20 Jan 20	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	27.500	1-110	Kas BUM Desa	27.500
22 Jan 20	BKK	Biaya Pembangunan Kantor tahap III	1-211	Bangunan	62.600.000	1-110	Kas BUM Desa	62.600.000
22 Jan 20	BKK	Meja Resepsionis	1-214	Peralatan Kantor	21.000.000	1-110	Kas BUM Desa	21.000.000
23 Jan 20	BKK	Pembuatan Papan Penunjuk Arah	6-125	Pemeliharaan Fasilitas Wisata	1.350.000	1-110	Kas BUM Desa	1.350.000
24 Jan 20	BKK	Biaya Instalasi Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	3.200.000	1-110	Kas BUM Desa	3.200.000
24 Jan 20	BKK	Materai	6-128	Alat Tulis Kantor	282.500	1-110	Kas BUM Desa	282.500
31 Jan 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Januari	1-110	Kas BUM Desa	332.283.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata	332.283.000
02 Feb 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	14.600.000	1-110	Kas BUM Desa	14.600.000
02 Feb 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	5.600.000	1-110	Kas BUM Desa	5.600.000
02 Feb 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
02 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	90.000	1-110	Kas BUM Desa	90.000
03 Feb 20	BKK	Transport Perforasi	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
04 Feb 20	BKK	Transport ke Inspektorat Surabaya	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
04 Feb 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	160.000	1-110	Kas BUM Desa	160.000
04 Feb 20	BKK	Biilaya Kekurangan Jembatan bawah	1-211	Bangunan	3.525.000	1-110	Kas BUM Desa	3.525.000
05 Feb 20	BKK	Biaya Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	90.000	1-110	Kas BUM Desa	90.000
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	312.000	1-110	Kas BUM Desa	312.000
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	390.000	1-110	Kas BUM Desa	390.000
05 Feb 20	BKK	Biaya Peralatan Kantor	6-128	Alat Tulis Kantor	232.800	1-110	Kas BUM Desa	232.800
07 Feb 20	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	220.000	1-110	Kas BUM Desa	220.000
07 Feb 20	BKK	Transport Konsultan	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	500.000	1-110	Kas BUM Desa	500.000
08 Feb 20	BKK	Biaya Instalasi Jaringan Internet	6-128	Alat Tulis Kantor	500.000	1-110	Kas BUM Desa	500.000
13 Feb 20	BKK	Biaya Pemasangan Tempat Sampah	6-125	Pemeliharaan Fasilitas Wisata	2.369.000	1-110	Kas BUM Desa	2.369.000
15 Feb 20	BKK	Sumbangan Mushola RT 8	6-138	Beban Sumbangan Musholla	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
17 Feb 20	BKK	Biaya Angkut Brankas	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	600.000	1-110	Kas BUM Desa	600.000
17 Feb 20	BKK	Biaya Pembangunan Drainase	1-211	Bangunan	34.285.000	1-110	Kas BUM Desa	34.285.000
17 Feb 20	BKK	Fotokopi	6-128	Alat Tulis Kantor	12.000	1-110	Kas BUM Desa	12.000
17 Feb 20	BKK	Banner dan Fotokopi	6-128	Alat Tulis Kantor	195.000	1-110	Kas BUM Desa	195.000
18 Feb 20	BKK	Biaya MUSDES	6-134	Rapat dan Pertemuan	2.275.000	1-110	Kas BUM Desa	2.275.000
19 Feb 20	BKK	Biaya Tasyakuran Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	960.000	1-110	Kas BUM Desa	960.000
19 Feb 20	BKK	Materai 10 bj	6-128	Alat Tulis Kantor	70.000	1-110	Kas BUM Desa	70.000
19 Feb 20	BKK	Gaji Penasehat 3bulan x 1.200.000	6-110	Gaji Penasehat BUMDesa	3.600.000	1-110	Kas BUM Desa	3.600.000
19 Feb 20	BKK	SHU Penasehat 5%	6-110	Gaji Penasehat BUMDesa	28.545.800	1-110	Kas BUM Desa	28.545.800
19 Feb 20	BKK	Dana Sosial 15%	6-136	Beban Sumbangan Kematian (Desa)	85.637.500	1-110	Kas BUM Desa	85.637.500
19 Feb 20	BKK	Peningkatan Kapasitas Pengurus 5%	6-118	Peningkatan Kapasitas Pengurus (Desa)	28.545.800	1-110	Kas BUM Desa	28.545.800
19 Feb 20	BKK	PADES 25%	6-144	Setoran untuk PADesa	142.729.100	1-110	Kas BUM Desa	142.729.100
20 Feb 20	BKK	Biaya Pajak	6-310	Beban Pajak	82.800.000	1-110	Kas BUM Desa	82.800.000
20 Feb 20	BKK	Transport Pajak	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
24 Feb 20	BKK	Beban Sumbangan	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	165.000	1-110	Kas BUM Desa	165.000
24 Feb 20	BKK	Biaya Perlengkapan Kantor	6-128	Alat Tulis Kantor	3.495.000	1-110	Kas BUM Desa	3.495.000
29 Feb 20	BKK	Dansos Pembuatan Keranda	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	10.250.000	1-110	Kas BUM Desa	10.250.000
29 Feb 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Februari	1-110	Kas BUM Desa	118.995.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata	118.995.000
01 Mar 20	BKK	Transport perforasi tiket	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
01 Mar 20	BKK	Gaji Penasehat 3bulan x 1.200.000	6-110	Gaji Penasehat BUMDesa	3.600.000	1-110	Kas BUM Desa	3.600.000
02 Mar 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	16.200.000	1-110	Kas BUM Desa	16.200.000
02 Mar 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
02 Mar 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
04 Mar 20	BKK	Beli Kursi Kantor	1-214	Peralatan Kantor	1.420.000	1-110	Kas BUM Desa	1.420.000

04 Mar 20		BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
05 Mar 20		BKK	Biaya Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
TANGGA L	REF	KETERANG AN		NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN	KREDIT
06 Mar 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	85.000	1-110	Kas BUM Desa	85.000
07 Mar 20	BKK	Sumbangan Kecamatan		6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	1.500.000	1-110	Kas BUM Desa	1.500.000
09 Mar 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	65.000	1-110	Kas BUM Desa	65.000
10 Mar 20	BKK	Bayar Tagihan wifi bulan Februari		6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
11 Mar 20	BKK	Biaya Pajak		6-310	Beban Pajak	20.400.000	1-110	Kas BUM Desa	20.400.000
11 Mar 20	BKK	Transport Pajak		6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
11 Mar 20	BKK	Biaya Cetak Tiket		6-123	Pembuatan Tiket	17.600.000	1-110	Kas BUM Desa	17.600.000
11 Mar 20	BKK	Sumbangan Kostum Sumber Maron FC		6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	2.025.000	1-110	Kas BUM Desa	2.025.000
11 Mar 20	BKK	Beli Stempel		6-128	Alat Tulis Kantor	65.000	1-110	Kas BUM Desa	65.000
15 Mar 20	BKK	Konsumsi Rapat		6-134	Rapat dan Pertemuan	310.000	1-110	Kas BUM Desa	310.000
18 Mar 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Maret		1-110	Kas BUM Desa	53.656.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata	53.656.000
18 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan		6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	940.000	1-110	Kas BUM Desa	940.000
18 Mar 20	BKK	Biaya CCTV		1-214	Peralatan Kantor	10.350.000	1-110	Kas BUM Desa	10.350.000
19 Mar 20	BKK	ATK		6-128	Alat Tulis Kantor	187.000	1-110	Kas BUM Desa	187.000
19 Mar 20	BKK	Biaya Musdes		6-134	Rapat dan Pertemuan	2.555.200	1-110	Kas BUM Desa	2.555.200
19 Mar 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	223.000	1-110	Kas BUM Desa	223.000
19 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan		6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	755.000	1-110	Kas BUM Desa	755.000
19 Mar 20	BKK	Biaya Perbaikan Kantor		6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	185.000	1-110	Kas BUM Desa	185.000
20 Mar 20	BKK	Beli Kabel		6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	109.500	1-110	Kas BUM Desa	109.500
20 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan		6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	395.000	1-110	Kas BUM Desa	395.000
21 Mar 20	BKK	Kursi Kantor		1-214	Peralatan Kantor	4.235.000	1-110	Kas BUM Desa	4.235.000
30 Mar 20	BKK	Biaya cetak banner		6-128	Alat Tulis Kantor	1.400.000	1-110	Kas BUM Desa	1.400.000
30 Mar 20	BKK	Biaya Pemasangan Banner		6-128	Alat Tulis Kantor	440.000	1-110	Kas BUM Desa	440.000
31 Mar 20	BKK	Beli Desinfektan		6-127	Kebersihan	675.000	1-110	Kas BUM Desa	675.000
31 Mar 20	BKK	Transport		6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
01 Apr 20	BKK	Biaya Pembuatan Portal Jalan		6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	385.000	1-110	Kas BUM Desa	385.000
01 Apr 20	BKM	Pengembalian dr WSLIC		1-110	Kas BUM Desa	74.000.000	1-133	Piutang Pihak ke-3	74.000.000
01 Apr 20	BKK	Dana Hibah ntuk WSLIC		6-145	Dana Hibah WSLIC	74.000.000	1-110	Kas BUM Desa	74.000.000
02 Apr 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM		6-113	Gaji Pengelola Wisata	14.300.000	1-110	Kas BUM Desa	14.300.000
02 Apr 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES		6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
04 Apr 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang		6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	1.700.000	1-110	Kas BUM Desa	1.700.000
06 Apr 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES		6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
07 Apr 20	BKK	Beli Desinfektan		6-127	Kebersihan	850.000	1-110	Kas BUM Desa	850.000
09 Apr 20	BKK	Cat Plok		6-127	Kebersihan	90.000	1-110	Kas BUM Desa	90.000
09 Apr 20	BKK	Mantel Plastik		6-127	Kebersihan	120.000	1-110	Kas BUM Desa	120.000
10 Apr 20	BKK	Kacamata		6-127	Kebersihan	60.000	1-110	Kas BUM Desa	60.000
11 Apr 20	BKK	Latex		6-127	Kebersihan	72.000	1-110	Kas BUM Desa	72.000
11 Apr 20	BKK	Bensin Viar		6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
11 Apr 20	BKK	Baterai		6-128	Alat Tulis Kantor	18.000	1-110	Kas BUM Desa	18.000
11 Apr 20	BKK	Modal Unit		1-111	Kas Kecil	3.000.000	1-110	Kas BUM Desa	3.000.000
11 Apr 20	BKK	Beli Handsanitizer		6-127	Kebersihan	200.000	1-110	Kas BUM Desa	200.000
11 Apr 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	140.000	1-110	Kas BUM Desa	140.000
13 Apr 20	BKK	Transport		6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
14 Apr 20	BKM	Pengembalian Modal		1-110	Kas BUM Desa	7.218.400	1-111	Kas Kecil	7.218.400
14 Apr 20	BKK	Beli Printer Epson L3110		1-214	Peralatan Kantor	2.100.000	1-110	Kas BUM Desa	2.100.000
14 Apr 20	BKK	Pembayaran Wifi Bulan Maret		6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
14 Apr 20	BKK	Fotocopy		6-128	Alat Tulis Kantor	85.000	1-110	Kas BUM Desa	85.000
14 Apr 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	450.000	1-110	Kas BUM Desa	450.000
16 Apr 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	72.000	1-110	Kas BUM Desa	72.000
16 Apr 20	BKK	Kran Angin		6-127	Kebersihan	17.500	1-110	Kas BUM Desa	17.500
20 Apr 20	BKK	Stop Kran Kompresor		6-127	Kebersihan	45.000	1-110	Kas BUM Desa	45.000
20 Apr 20	BKK	Transport Penyemprotan		6-127	Kebersihan	900.000	1-110	Kas BUM Desa	900.000
20 Apr 20	BKK	Sewa Pompa		6-127	Kebersihan	200.000	1-110	Kas BUM Desa	200.000
20 Apr 20	BKK	Konsumsi		6-134	Rapat dan Pertemuan	20.000	1-110	Kas BUM Desa	20.000
27 Apr 20	BKK	Servis Laptop		6-128	Alat Tulis Kantor	1.555.000	1-110	Kas BUM Desa	1.555.000
14 Apr 20	BKK	Akrilik pintu		6-128	Alat Tulis Kantor	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
14 Apr 20	BKK	Stempel		6-128	Alat Tulis Kantor	25.000	1-110	Kas BUM Desa	25.000
14 Apr 20	BKK	Stiker BUMDEs		6-128	Alat Tulis Kantor	190.000	1-110	Kas BUM Desa	190.000
16 Apr 20	BKM	Pengembalian dari unit		1-110	Kas BUM Desa	656.500	1-111	Kas Kecil	656.500
16 Apr 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM (1/2 bulan)		6-113	Gaji Pengelola Wisata	5.000.000	1-110	Kas BUM Desa	5.000.000
20 Apr 20	BKK	Biaya Cetak Banner		6-128	Alat Tulis Kantor	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
20 Apr 20	BKK	Biaya Cetak Banner		6-128	Alat Tulis Kantor	125.000	1-110	Kas BUM Desa	125.000
20 Apr 20	BKK	Transport		6-119	Transport / Perjalanan Dinas	21.000	1-110	Kas BUM Desa	21.000
20 Apr 20	BKK	ATK		6-128	Alat Tulis Kantor	25.000	1-110	Kas BUM Desa	25.000
27 Apr 20	BKK	ATK		6-128	Alat Tulis Kantor	58.000	1-110	Kas BUM Desa	58.000
20 Apr 20	BKK	Biaya Pemasangan Listrik		6-129	Beban Listrik dan Air	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
02 Mei 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM		6-113	Gaji Pengelola Wisata	4.120.000	1-110	Kas BUM Desa	4.120.000
02 Mei 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES		6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
02 Mei 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang		6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	1.700.000	1-110	Kas BUM Desa	1.700.000
02 Mei 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES		6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000

02 Mei 20	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
06 Mei 20	BKK	Pembayaran wifi bulan April	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
TANGGA L	REF	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN	KREDIT
18 Mei 20	BKK	Amplop	6-128	Alat Tulis Kantor	40.000	1-110	Kas BUM Desa	40.000
18 Mei 20	BKK	Biaya Santunan anak yatim	6-139	Beban Santunan Janda & Anak Yatim	6.600.000	1-110	Kas BUM Desa	6.600.000
18 Mei 20	BKK	Biaya Santunan Janda duafa	6-139	Beban Santunan Janda & Anak Yatim	20.900.000	1-110	Kas BUM Desa	20.900.000
18 Mei 20	BKK	Transport Panitia	6-139	Beban Santunan Janda & Anak Yatim	1.500.000	1-110	Kas BUM Desa	1.500.000
18 Mei 20	BKK	THR Karyawan dan Staff	6-115	THR karyawan dan staff	11.200.000	1-110	Kas BUM Desa	11.200.000
30 Mei 20	BKK	Biaya Lembur Karyawan	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	500.000	1-110	Kas BUM Desa	500.000
02 Jun 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	5.050.000	1-110	Kas BUM Desa	5.050.000
02 Jun 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
02 Jun 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	1.700.000	1-110	Kas BUM Desa	1.700.000
02 Jun 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
02 Jun 20	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
02 Jun 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	195.000	1-110	Kas BUM Desa	195.000
02 Jun 20	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	133.600	1-110	Kas BUM Desa	133.600
02 Jun 20	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Mei	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
04 Jun 20	BKK	Stempel Flash	6-128	Alat Tulis Kantor	90.000	1-110	Kas BUM Desa	90.000
06 Jun 20	BKK	Beli Face Shield 20 buah	6-127	Kebersihan	700.000	1-110	Kas BUM Desa	700.000
06 Jun 20	BKK	Beli Thermogun 4 buah	6-127	Kebersihan	2.800.000	1-110	Kas BUM Desa	2.800.000
07 Jun 20	BKK	Biaya Renovasi Locket	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	10.171.800	1-110	Kas BUM Desa	10.171.800
07 Jun 20	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	72.000	1-110	Kas BUM Desa	72.000
08 Jun 20	BKK	Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	360.000	1-110	Kas BUM Desa	360.000
10 Jun 20	BKK	Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	140.000	1-110	Kas BUM Desa	140.000
10 Jun 20	BKK	Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	30.000	1-110	Kas BUM Desa	30.000
11 Jun 20	BKK	Kompresor	1-212	Mesin	1.050.000	1-110	Kas BUM Desa	1.050.000
11 Jun 20	BKK	Selang	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	90.000	1-110	Kas BUM Desa	90.000
11 Jun 20	BKK	Sagola	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
19 Jun 20	BKK	konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	84.000	1-110	Kas BUM Desa	84.000
23 Jun 20	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	66.000	1-110	Kas BUM Desa	66.000
23 Jun 20	BKK	Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	180.000	1-110	Kas BUM Desa	180.000
23 Jun 20	BKK	Biaya Pemasangan Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	170.000	1-110	Kas BUM Desa	170.000
26 Jun 20	BKK	Sumbangan Untuk POLSEK	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
26 Jun 20	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	344.000	1-110	Kas BUM Desa	344.000
30 Jun 20	BKK	Fotokopi	6-128	Alat Tulis Kantor	4.000	1-110	Kas BUM Desa	4.000
30 Jun 20	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa	50.000
1-7-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	6.600.000	1-110	Kas BUM Desa	6.600.000
1-7-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa	3.800.000
1-7-2020	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	1.700.000	1-110	Kas BUM Desa	1.700.000
1-7-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa	1.000.000
1-7-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa	400.000
1-7-2020	BKK	Konsumsi Rapat Pemilik Lahan	6-134	Rapat dan Pertemuan	453.000	1-110	Kas BUM Desa	453.000
1-7-2020	BKK	Kertas HVS	6-128	Alat Tulis Kantor	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
1-7-2020	BKK	Biaya Portal	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	10.829.000	1-110	Kas BUM Desa	10.829.000
2-7-2020	BKK	Tagihan Wifi Bulan Juni	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa	300.000
3-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	70.000	1-110	Kas BUM Desa	70.000
6-7-2020	BKK	Biaya Musyawarah Pedagang	6-134	Rapat dan Pertemuan	1.432.000	1-110	Kas BUM Desa	1.432.000
6-7-2020	BKK	Transport Narasumber	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	1.500.000	1-110	Kas BUM Desa	1.500.000
6-7-2020	BKK	Batako	6-125	Pemeliharaan Fasiitas Wisata	2.280.000	1-110	Kas BUM Desa	2.280.000
6-7-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
7-7-2020	BKK	Biaya Musyawarah Ojek	6-134	Rapat dan Pertemuan	242.000	1-110	Kas BUM Desa	242.000
8-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
8-7-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
8-7-2020	BKK	Kontribusi untuk Sumber Taman	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	15.000.000	1-110	Kas BUM Desa	15.000.000
10-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	112.500	1-110	Kas BUM Desa	112.500
10-7-2020	BKK	Biaya Tasyakuran	6-134	Rapat dan Pertemuan	650.000	1-110	Kas BUM Desa	650.000
10-7-2020	BKK	Transport Undangan	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
11-7-2020	BKK	Modal Unit	1-111	Kas Kecil	10.000.000	1-110	Kas BUM Desa	10.000.000
11-7-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
11-7-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	65.000	1-110	Kas BUM Desa	65.000
18-7-2020	BKK	Biaya Sewa Locket 2	6-124	Sewa Lahan	150.000	1-110	Kas BUM Desa	150.000
18-7-2020	BKK	Transport Lembur	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	600.000	1-110	Kas BUM Desa	600.000
18-7-2020	BKK	Transport Undangan	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa	100.000
18-7-2020	BKK	Kompensasi pedagang	6-141	Beban Sumbangan Lain-lain	7.500.000	1-110	Kas BUM Desa	7.500.000
18-7-2020	BKK	Banner	6-128	Alat Tulis Kantor	3.390.000	1-110	Kas BUM Desa	3.390.000
18-7-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	6-123	Pembuatan Tiket	6.027.000	1-110	Kas BUM Desa	6.027.000
18-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	102.000	1-110	Kas BUM Desa	102.000
27-7-2020	BKK	Sumbangan PHBN	6-137	Beban Sumbangan PHBN	2.500.000	1-110	Kas BUM Desa	2.500.000
27-7-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	130.300	1-110	Kas BUM Desa	130.300
27-7-2020	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	172.000	1-110	Kas BUM Desa	172.000
31-7-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan Juli	1-110	Kas BUM Desa	65.952.500	4-110	Pendapatan Tiket Wisata	65.952.500

TANGGAL	REF	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN
1-8-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	9.280.000	1-110	Kas BUM Desa
1-8-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa
1-8-2020	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	1.700.000	1-110	Kas BUM Desa
1-8-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa
1-8-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa
2-8-2020	BKK	Biaya penerangan Jalan	6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	200.000	1-110	Kas BUM Desa
2-8-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Juli	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa
4-8-2020	BKK	Konsumsi Tamu Dinas Pariwisata	6-135	Konsumsi Tamu	700.000	1-110	Kas BUM Desa
4-8-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	900.000	1-110	Kas BUM Desa
4-8-2020	BKK	Biaya Perlengkapan	6-128	Alat Tulis Kantor	335.000	1-110	Kas BUM Desa
5-8-2020	BKK	Biaya Pembuatan Gapura dan jalan disabilitas	1-211	Bangunan	13.891.000	1-110	Kas BUM Desa
6-8-2020	BKK	Biaya Acara Agustus	6-126	Beban Perlengkapan Loket	5.640.000	1-110	Kas BUM Desa
25-8-2020	BKK	Pajak seri FZ	6-310	Beban Pajak	10.000.000	1-110	Kas BUM Desa
26-8-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	136.000	1-110	Kas BUM Desa
26-8-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	102.000	1-110	Kas BUM Desa
28-8-2020	BKK	Sepatu Tim SAR	6-126	Beban Perlengkapan Loket	320.000	1-110	Kas BUM Desa
28-8-2020	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	100.000	1-110	Kas BUM Desa
28-8-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	270.000	1-110	Kas BUM Desa
28-8-2020	BKK	Biaya Perlengkapan	6-128	Alat Tulis Kantor	103.000	1-110	Kas BUM Desa
28-8-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	185.000	1-110	Kas BUM Desa
29-8-2020	BKK	Santunan Anak Yatim	6-139	Beban Santunan Janda & Anak Yatim	8.520.000	1-110	Kas BUM Desa
31-8-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan Agustus	1-110	Kas BUM Desa	209.412.400	4-110	Pendapatan Tiket Wisata
1-9-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	12.900.000	1-110	Kas BUM Desa
1-9-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa
1-9-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa
1-9-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa
11-9-2020	BKK	Pajak Seri A-E	6-310	Beban Pajak	50.000.000	1-110	Kas BUM Desa
11-9-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa
11-9-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Agustus	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa
15-9-2020	BKK	Kamera	1-214	Peralatan Kantor	3.000.000	1-110	Kas BUM Desa
15-9-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa
15-9-2020	BKK	Konsumsi Tamu	6-135	Konsumsi Tamu	150.000	1-110	Kas BUM Desa
17-9-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	88.000	1-110	Kas BUM Desa
14-9-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	50.000	1-110	Kas BUM Desa
18-9-2020	BKK	Konsumsi Tamu DPR	6-135	Konsumsi Tamu	1.164.000	1-110	Kas BUM Desa
21-9-2020	BKK	Biaya Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	202.500	1-110	Kas BUM Desa
21-9-2020	BKK	Biaya pembutan gazebo dan Jalan Disabilitas	1-211	Bangunan	9.775.000	1-110	Kas BUM Desa
24-9-2020	BKK	Sumbangan Mushola	6-138	Beban Sumbangan Musholla	500.000	1-110	Kas BUM Desa
24-9-2020	BKK	Biaya Penerangan Jalan	6-140	Beban Sumbangan Penerangan Jalan	875.000	1-110	Kas BUM Desa
25-9-2020	BKK	Konsumsi Rapat	6-134	Rapat dan Pertemuan	544.000	1-110	Kas BUM Desa
25-9-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	6-123	Pembuatan Tiket	2.580.000	1-110	Kas BUM Desa
25-9-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	200.000	1-110	Kas BUM Desa
25-9-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	58.000	1-110	Kas BUM Desa
26-9-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa
30-9-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan September	1-110	Kas BUM Desa	241.354.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata
1-10-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	6-113	Gaji Pengelola Wisata	12.900.000	1-110	Kas BUM Desa
1-10-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	3.800.000	1-110	Kas BUM Desa
1-10-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	6-111	Gaji Pengawas BUMDesa	1.000.000	1-110	Kas BUM Desa
1-10-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	6-112	Gaji Pengurus BUMDesa	400.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Pajak Seri F-K	6-310	Beban Pajak	60.000.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Transport	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	187.500	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan September	6-128	Alat Tulis Kantor	300.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Konsumsi Rapat bulanan	6-134	Rapat dan Pertemuan	448.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Biaya Pembuatan Company Profile	6-142	Beban Perlengkapan Kantor	5.000.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	ATK	6-128	Alat Tulis Kantor	385.000	1-110	Kas BUM Desa
13-10-2020	BKK	Biaya Listrik	6-129	Beban Listrik dan Air	102.000	1-110	Kas BUM Desa
17-10-2020	BKK	Beli Printer L330	1-214	Peralatan Kantor	2.200.000	1-110	Kas BUM Desa
17-10-2020	BKK	Beli Alat perancah	1-212	Mesin	5.200.000	1-110	Kas BUM Desa
21-10-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	400.000	1-110	Kas BUM Desa
21-10-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	200.000	1-110	Kas BUM Desa
21-10-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	85.000	1-110	Kas BUM Desa
22-10-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	200.000	1-110	Kas BUM Desa
22-10-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	63.000	1-110	Kas BUM Desa
23-10-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	200.000	1-110	Kas BUM Desa
23-10-2020	BKK	Konsumsi	6-134	Rapat dan Pertemuan	46.000	1-110	Kas BUM Desa
24-10-2020	BKK	Konsumsi Kantor	6-134	Rapat dan Pertemuan	52.000	1-110	Kas BUM Desa
29-10-2020	BKK	Transport Rapat	6-119	Transport / Perjalanan Dinas	100.000	1-110	Kas BUM Desa
31-10-2020	BKM	Setoran Unit Wisata Sumber Maron Bulan Okto	1-110	Kas BUM Desa	262.561.000	4-110	Pendapatan Tiket Wisata

Lampiran 7

BUMDES AMANAH
Buku Besar
Per 31 Desember 2020

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
1 Januari 2020		SALDO AWAL ...	459.601.600	-	459.601.600
01 Jan 20	BKK	Konsumsi Pegawai Tahun Baru	-	4.112.500	455.489.100
02 Jan 20	BKK	Transport Perforasi	-	100.000	455.389.100
02 Jan 20	BKK	Sumbangan (KARTAR 2018)	-	4.000.000	451.389.100
03 Jan 20	BKK	Konsumsi Tukang	-	140.000	451.249.100
04 Jan 20	BKK	Fotokopi dan Kertas	-	45.000	451.204.100
06 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat Bulanan	-	224.000	450.980.100
06 Jan 20	BKK	Biaya Listrik	-	50.000	450.930.100
09 Jan 20	BKK	Beli Tangga	-	2.200.000	448.730.100
10 Jan 20	BKK	Biaya Pajak	-	54.000.000	394.730.100
10 Jan 20	BKK	Transport Pajak	-	50.000	394.680.100
13 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	136.000	394.544.100
13 Jan 20	BKK	Beli Nota	-	10.000	394.534.100
16 Jan 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	1.795.000	392.739.100
16 Jan 20	BKK	Beban Sumbangan	-	207.000	392.532.100
18 Jan 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	61.000	392.471.100
20 Jan 20	BKK	ATK	-	27.500	392.443.600
22 Jan 20	BKK	Biaya Pembangunan Kantor tahap III	-	62.600.000	329.843.600
22 Jan 20	BKK	Meja Resepsionis	-	21.000.000	308.843.600
23 Jan 20	BKK	Pembuatan Papan Penunjuk Arah	-	1.350.000	307.493.600
24 Jan 20	BKK	Biaya Instalasi Listrik	-	3.200.000	304.293.600
24 Jan 20	BKK	Materai	-	282.500	304.011.100
31 Jan 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Januari	332.283.000	-	636.294.100
02 Feb 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	14.600.000	621.694.100
02 Feb 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	5.600.000	616.094.100
02 Feb 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	615.094.100
02 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	90.000	615.004.100
03 Feb 20	BKK	Transport Perforasi	-	50.000	614.954.100
04 Feb 20	BKK	Transport ke Inspektorat Surabaya	-	400.000	614.554.100
04 Feb 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	160.000	614.394.100
04 Feb 20	BKK	Biiaya Kekurangan Jembatan bawah	-	3.525.000	610.869.100
05 Feb 20	BKK	Biaya Listrik	-	50.000	610.819.100
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	90.000	610.729.100
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	312.000	610.417.100
05 Feb 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	390.000	610.027.100
05 Feb 20	BKK	Biaya Peralatan Kantor	-	232.800	609.794.300
07 Feb 20	BKK	ATK	-	220.000	609.574.300
07 Feb 20	BKK	Transport Konsultan	-	500.000	609.074.300
08 Feb 20	BKK	Biaya Instalasi Jaringan Internet	-	500.000	608.574.300
13 Feb 20	BKK	Biaya Pemasangan Tempat Sampah	-	2.369.000	606.205.300
15 Feb 20	BKK	Sumbangan Mushola RT 8	-	1.000.000	605.205.300
17 Feb 20	BKK	Biaya Angkut Brankas	-	600.000	604.605.300
17 Feb 20	BKK	Biaya Pembangunan Drainase	-	34.285.000	570.320.300
17 Feb 20	BKK	Fotokopi	-	12.000	570.308.300
17 Feb 20	BKK	Banner dan Fotokopi	-	195.000	570.113.300

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALD O
19 Feb 20	BKK	Biaya Tasyakuran Kantor	-	960.000	566.878.300
19 Feb 20	BKK	Materai 10 bj	-	70.000	566.808.300
19 Feb 20	BKK	Gaji Penasehat 3bulan x 1.200.000	-	3.600.000	563.208.300
19 Feb 20	BKK	SHU Penasehat 5%	-	28.545.800	534.662.500
19 Feb 20	BKK	Dana Sosial 15%	-	85.637.500	449.025.000
19 Feb 20	BKK	Peningkatan Kapasitas Pengurus 5%	-	28.545.800	420.479.200
19 Feb 20	BKK	PADES 25%	-	142.729.100	277.750.100
20 Feb 20	BKK	Biaya Pajak	-	82.800.000	194.950.100
20 Feb 20	BKK	Transport Pajak	-	50.000	194.900.100
24 Feb 20	BKK	Beban Sumbangan	-	165.000	194.735.100
24 Feb 20	BKK	Biaya Perlengkapan Kantor	-	3.495.000	191.240.100
29 Feb 20	BKK	Dansos Pembuatan Keranda	-	10.250.000	180.990.100
29 Feb 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Februari	118.995.000	-	299.985.100
01 Mar 20	BKK	Transport perforasi tiket	-	50.000	299.935.100
01 Mar 20	BKK	Gaji Penasehat 3bulan x 1.200.000	-	3.600.000	296.335.100
02 Mar 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	16.200.000	280.135.100
02 Mar 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	276.335.100
02 Mar 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	275.335.100
04 Mar 20	BKK	Beli Kursi Kantor	-	1.420.000	273.915.100
04 Mar 20	BKK	Transport	-	100.000	273.815.100
05 Mar 20	BKK	Biaya Listrik	-	50.000	273.765.100
06 Mar 20	BKK	Konsumsi	-	85.000	273.680.100
07 Mar 20	BKK	Sumbangan Kecamatan	-	1.500.000	272.180.100
09 Mar 20	BKK	Konsumsi	-	65.000	272.115.100
10 Mar 20	BKK	Bayar Tagihan wifi bulan Februari	-	300.000	271.815.100
11 Mar 20	BKK	Biaya Pajak	-	20.400.000	251.415.100
11 Mar 20	BKK	Transport Pajak	-	50.000	251.365.100
11 Mar 20	BKK	Biaya Cetak Tiket	-	17.600.000	233.765.100
11 Mar 20	BKK	Sumbangan Kostum Sumber Maron FC	-	2.025.000	231.740.100
11 Mar 20	BKK	Beli Stempel	-	65.000	231.675.100
15 Mar 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	310.000	231.365.100
18 Mar 20	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Maret	53.656.000	-	285.021.100
18 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	940.000	284.081.100
18 Mar 20	BKK	Biaya CCTV	-	10.350.000	273.731.100
19 Mar 20	BKK	ATK	-	187.000	273.544.100
19 Mar 20	BKK	Biaya Musdes	-	2.555.200	270.988.900
19 Mar 20	BKK	Konsumsi	-	223.000	270.765.900
19 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	755.000	270.010.900
19 Mar 20	BKK	Biaya Perbaikan Kantor	-	185.000	269.825.900
20 Mar 20	BKK	Beli Kabel	-	109.500	269.716.400
20 Mar 20	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	395.000	269.321.400
21 Mar 20	BKK	Kursi Kantor	-	4.235.000	265.086.400
30 Mar 20	BKK	Biaya cetak banner	-	1.400.000	263.686.400
30 Mar 20	BKK	Biaya Pemasangan Banner	-	440.000	263.246.400
31 Mar 20	BKK	Beli Desinfektan	-	675.000	262.571.400
31 Mar 20	BKK	Transport	-	100.000	262.471.400
01 Apr 20	BKK	Biaya Pembuatan Portal Jalan	-	385.000	262.086.400
01 Apr 20	BKM	Pengembalian dr WSLIC	74.000.000	-	336.086.400
01 Apr 20	BKK	Dana Hibah ntuk WSLIC	-	74.000.000	262.086.400
02 Apr 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	14.300.000	247.786.400
02 Apr 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	243.986.400

04 Apr 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	-	1.700.000	242.286.400
TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
06 Apr 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	241.286.400
07 Apr 20	BKK	Beli Desinfektan	-	850.000	240.436.400
09 Apr 20	BKK	Cat Piloc	-	90.000	240.346.400
09 Apr 20	BKK	Mantel Plastik	-	120.000	240.226.400
10 Apr 20	BKK	Kacamata	-	60.000	240.166.400
11 Apr 20	BKK	Latex	-	72.000	240.094.400
11 Apr 20	BKK	Bensin Viar	-	100.000	239.994.400
11 Apr 20	BKK	Baterai	-	18.000	239.976.400
11 Apr 20	BKK	Modal Unit	-	3.000.000	236.976.400
11 Apr 20	BKK	Beli Handsanitizer	-	200.000	236.776.400
11 Apr 20	BKK	Konsumsi	-	140.000	236.636.400
13 Apr 20	BKK	Transport	-	100.000	236.536.400
14 Apr 20	BKM	Pengembalian Modal	7.218.400	-	243.754.800
14 Apr 20	BKK	Beli Printer Epson L3110	-	2.100.000	241.654.800
14 Apr 20	BKK	Pembayaran Wifi Bulan Maret	-	300.000	241.354.800
14 Apr 20	BKK	Fotocopy	-	85.000	241.269.800
14 Apr 20	BKK	Konsumsi	-	450.000	240.819.800
16 Apr 20	BKK	Konsumsi	-	72.000	240.747.800
16 Apr 20	BKK	Kran Angin	-	17.500	240.730.300
20 Apr 20	BKK	Stop Kran Kompresor	-	45.000	240.685.300
20 Apr 20	BKK	Transport Penyemprotan	-	900.000	239.785.300
20 Apr 20	BKK	Sewa Pompa	-	200.000	239.585.300
20 Apr 20	BKK	Konsumsi	-	20.000	239.565.300
27 Apr 20	BKK	Servis Laptop	-	1.555.000	238.010.300
14 Apr 20	BKK	Akrilik pintu	-	100.000	237.910.300
14 Apr 20	BKK	Stempel	-	25.000	237.885.300
14 Apr 20	BKK	Stiker BUMDEs	-	190.000	237.695.300
16 Apr 20	BKM	Pengembalian dari unit	656.500	-	238.351.800
16 Apr 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM (1/2 bulan)	-	5.000.000	233.351.800
20 Apr 20	BKK	Biaya Cetak Banner	-	150.000	233.201.800
20 Apr 20	BKK	Biaya Cetak Banner	-	125.000	233.076.800
20 Apr 20	BKK	Transport	-	21.000	233.055.800
20 Apr 20	BKK	ATK	-	25.000	233.030.800
27 Apr 20	BKK	ATK	-	58.000	232.972.800
20 Apr 20	BKK	Biaya Pemasangan Listrik	-	300.000	232.672.800
02 Mei 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	4.120.000	228.552.800
02 Mei 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	224.752.800
02 Mei 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	-	1.700.000	223.052.800
02 Mei 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	222.052.800
02 Mei 20	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	221.652.800
06 Mei 20	BKK	Pembayaran wifi bulan April	-	300.000	221.352.800
18 Mei 20	BKK	Amplop	-	40.000	221.312.800
18 Mei 20	BKK	Biaya Santunan anak yatim	-	6.600.000	214.712.800
18 Mei 20	BKK	Biaya Santunan Janda duafa	-	20.900.000	193.812.800
18 Mei 20	BKK	Transport Panitia	-	1.500.000	192.312.800
18 Mei 20	BKK	THR Karyawan dan Staff	-	11.200.000	181.112.800
30 Mei 20	BKK	Biaya Lembur Karyawan	-	500.000	180.612.800
02 Jun 20	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	5.050.000	175.562.800
02 Jun 20	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	171.762.800
02 Jun 20	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	-	1.700.000	170.062.800
02 Jun 20	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	169.062.800

02 Jun 20	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	168.662.800
TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
07 Jun 20	BKK	Konsumsi Rapat	-	72.000	154.200.400
08 Jun 20	BKK	Banner	-	360.000	153.840.400
10 Jun 20	BKK	Banner	-	140.000	153.700.400
10 Jun 20	BKK	Banner	-	30.000	153.670.400
11 Jun 20	BKK	Kompresor	-	1.050.000	152.620.400
11 Jun 20	BKK	Selang	-	90.000	152.530.400
11 Jun 20	BKK	Sagola	-	150.000	152.380.400
19 Jun 20	BKK	konsumsi	-	84.000	152.296.400
23 Jun 20	BKK	ATK	-	66.000	152.230.400
23 Jun 20	BKK	Banner	-	180.000	152.050.400
23 Jun 20	BKK	Biaya Pemasangan Banner	-	170.000	151.880.400
26 Jun 20	BKK	Sumbangan Untuk POLSEK	-	1.000.000	150.880.400
26 Jun 20	BKK	Konsumsi Tamu	-	344.000	150.536.400
30 Jun 20	BKK	Fotokopi	-	4.000	150.532.400
30 Jun 20	BKK	Transport	-	50.000	150.482.400
1-7-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	6.600.000	143.882.400
1-7-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	140.082.400
1-7-2020	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	-	1.700.000	138.382.400
1-7-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	137.382.400
1-7-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	136.982.400
1-7-2020	BKK	Konsumsi Rapat Pemilik Lahan	-	453.000	136.529.400
1-7-2020	BKK	Kertas HVS	-	100.000	136.429.400
1-7-2020	BKK	Biaya Portal	-	10.829.000	125.600.400
2-7-2020	BKK	Tagihan Wifi Bulan Juni	-	300.000	125.300.400
3-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	70.000	125.230.400
6-7-2020	BKK	Biaya Musyawarah Pedagang	-	1.432.000	123.798.400
6-7-2020	BKK	Transport Narasumber	-	1.500.000	122.298.400
6-7-2020	BKK	Batako	-	2.280.000	120.018.400
6-7-2020	BKK	Transport	-	100.000	119.918.400
7-7-2020	BKK	Biaya Musyawarah Ojek	-	242.000	119.676.400
8-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	150.000	119.526.400
8-7-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	150.000	119.376.400
8-7-2020	BKK	Kontribusi untuk Sumber Taman	-	15.000.000	104.376.400
10-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	112.500	104.263.900
10-7-2020	BKK	Biaya Tasyakuran	-	650.000	103.613.900
10-7-2020	BKK	Transport Undangan	-	150.000	103.463.900
11-7-2020	BKK	Modal Unit	-	10.000.000	93.463.900
11-7-2020	BKK	Transport	-	100.000	93.363.900
11-7-2020	BKK	Konsumsi	-	65.000	93.298.900
18-7-2020	BKK	Biaya Sewa Locket 2	-	150.000	93.148.900
18-7-2020	BKK	Transport Lembur	-	600.000	92.548.900
18-7-2020	BKK	Transport Undangan	-	100.000	92.448.900
18-7-2020	BKK	Kompensasi pedagang	-	7.500.000	84.948.900
18-7-2020	BKK	Banner	-	3.390.000	81.558.900
18-7-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	-	6.027.000	75.531.900
18-7-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	102.000	75.429.900
27-7-2020	BKK	Sumbangan PHBN	-	2.500.000	72.929.900
27-7-2020	BKK	Konsumsi	-	130.300	72.799.600
27-7-2020	BKK	ATK	-	172.000	72.627.600
31-7-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan Juli	65.952.500	-	138.580.100

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALD O
1-8-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	9.280.000	129.300.100
1-8-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	125.500.100
1-8-2020	BKK	Gaji Staff Tata Ruang	-	1.700.000	123.800.100
1-8-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	122.800.100
1-8-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	122.400.100
2-8-2020	BKK	Biaya penerangan Jalan	-	200.000	122.200.100
2-8-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Juli	-	300.000	121.900.100
4-8-2020	BKK	Konsumsi Tamu Dinas Pariwisata	-	700.000	121.200.100
4-8-2020	BKK	Transport	-	900.000	120.300.100
4-8-2020	BKK	Biaya Perlengkapan	-	335.000	119.965.100
5-8-2020	BKK	Biaya Pembuatan Gapura dan jalan disabilitas	-	13.891.000	106.074.100
6-8-2020	BKK	Biaya Acara Agustus	-	5.640.000	100.434.100
25-8-2020	BKK	Pajak seri FZ	-	10.000.000	90.434.100
26-8-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	136.000	90.298.100
26-8-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	102.000	90.196.100
28-8-2020	BKK	Sepatu Tim SAR	-	320.000	89.876.100
28-8-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	100.000	89.776.100
28-8-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	270.000	89.506.100
28-8-2020	BKK	Biaya Perlengkapan	-	103.000	89.403.100
28-8-2020	BKK	Konsumsi	-	185.000	89.218.100
29-8-2020	BKK	Santunan Anak Yatim	-	8.520.000	80.698.100
31-8-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan Agustus	209.412.400	-	290.110.500
1-9-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	277.210.500
1-9-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	273.410.500
1-9-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	272.410.500
1-9-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	272.010.500
11-9-2020	BKK	Pajak Seri A-E	-	50.000.000	222.010.500
11-9-2020	BKK	Transport	-	100.000	221.910.500
11-9-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Agustus	-	300.000	221.610.500
15-9-2020	BKK	Kamera	-	3.000.000	218.610.500
15-9-2020	BKK	Transport Rapat	-	100.000	218.510.500
15-9-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	150.000	218.360.500
17-9-2020	BKK	Konsumsi	-	88.000	218.272.500
14-9-2020	BKK	Transport	-	50.000	218.222.500
18-9-2020	BKK	Konsumsi Tamu DPR	-	1.164.000	217.058.500
21-9-2020	BKK	Biaya Listrik	-	202.500	216.856.000
21-9-2020	BKK	Biaya pembutan gazebo dan Jalan Disabilitas	-	9.775.000	207.081.000
24-9-2020	BKK	Sumbangan Mushola	-	500.000	206.581.000
24-9-2020	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	875.000	205.706.000
25-9-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	544.000	205.162.000
25-9-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	-	2.580.000	202.582.000
25-9-2020	BKK	Transport Rapat	-	200.000	202.382.000
25-9-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	58.000	202.324.000
26-9-2020	BKK	Transport Rapat	-	100.000	202.224.000
30-9-2020	BKM	Setoran Unit Wisata SM Bulan September	241.354.000	-	443.578.000
1-10-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	430.678.000
1-10-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	426.878.000
1-10-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	425.878.000
1-10-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	425.478.000
13-10-2020	BKK	Pajak Seri F-K	-	60.000.000	365.478.000

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALD O
13-10-2020	BKK	Transport	-	100.000	365.378.000
13-10-2020	BKK	ATK	-	187.500	365.190.500
13-10-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan September	-	300.000	364.890.500
13-10-2020	BKK	Konsumsi Rapat bulanan	-	448.000	364.442.500
13-10-2020	BKK	Biaya Pembuatan Company Profile	-	5.000.000	359.442.500
13-10-2020	BKK	ATK	-	385.000	359.057.500
13-10-2020	BKK	Biaya Listrik	-	102.000	358.955.500
17-10-2020	BKK	Beli Printer L330	-	2.200.000	356.755.500
17-10-2020	BKK	Beli Alat perancah	-	5.200.000	351.555.500
21-10-2020	BKK	Transport Rapat	-	400.000	351.155.500
21-10-2020	BKK	Transport Rapat	-	200.000	350.955.500
21-10-2020	BKK	Konsumsi	-	85.000	350.870.500
22-10-2020	BKK	Transport Rapat	-	200.000	350.670.500
22-10-2020	BKK	Konsumsi	-	63.000	350.607.500
23-10-2020	BKK	Transport Rapat	-	200.000	350.407.500
23-10-2020	BKK	Konsumsi	-	46.000	350.361.500
24-10-2020	BKK	Konsumsi Kantor	-	52.000	350.309.500
29-10-2020	BKK	Transport Rapat	-	100.000	350.209.500
31-10-2020	BKM	Setoran Unit Wisata Sumber Maron Bulan Oktober	262.561.000	-	612.770.500
1-11-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	599.870.500
1-11-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	596.070.500
1-11-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	595.070.500
1-11-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	594.670.500
1-11-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan Oktober	-	300.000	594.370.500
1-11-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	84.000	594.286.500
2-11-2020	BKK	Modal Untuk Pupuk	-	40.000.000	554.286.500
5-11-2020	BKK	Beli Mesin Hitung Uang	-	2.396.000	551.890.500
7-11-2020	BKK	Beli HT 5	-	1.580.000	550.310.500
7-11-2020	BKK	Transport	-	200.000	550.110.500
9-11-2020	BKK	Biaya Pajak L-Q	-	60.000.000	490.110.500
9-11-2020	BKK	Transport Pajak	-	50.000	490.060.500
9-11-2020	BKK	Transport Camat	-	300.000	489.760.500
9-11-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	357.000	489.403.500
9-11-2020	BKK	Sumbangan	-	106.000	489.297.500
10-11-2020	BKK	Biaya Pelebaran Jalan	-	31.974.500	457.323.000
10-11-2020	BKK	Beli P3K	-	73.000	457.250.000
10-11-2020	BKK	Konsumsi Surabaya(kue)	-	338.000	456.912.000
11-11-2020	BKK	Konsumsi	-	255.000	456.657.000
11-11-2020	BKK	Transport	-	2.000.000	454.657.000
13-11-2020	BKK	ATK	-	76.000	454.581.000
13-11-2020	BKK	Fotocopi	-	32.000	454.549.000
16-11-2020	BKK	Amplop	-	18.000	454.531.000
16-11-2020	BKK	Jilid	-	36.000	454.495.000
16-11-2020	BKK	Biaya Pengiriman	-	29.000	454.466.000
16-11-2020	BKK	ATK	-	32.000	454.434.000
16-11-2020	BKK	Konsumsi	-	156.000	454.278.000
17-11-2020	BKK	Transport	-	81.500	454.196.500
18-11-2020	BKK	Biaya Pembuatan tiang Lampu Jalan	-	2.671.000	451.525.500
23-11-2020	BKK	Biaya Penerangan Jalan	-	125.000	451.400.500
23-11-2020	BKK	Sumbangan	-	134.000	451.266.500
25-11-2020	BKK	Transport	-	500.000	450.766.500

TANGGAL	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
27-11-2020	BKK	Biaya Pengiriman	-	15.000	446.751.500
27-11-2020	BKK	Fotocopi	-	48.500	446.703.000
29-11-2020	BKK	ATK	-	20.000	446.683.000
30-11-2020	BKM	Setoran Unit Wisata Sumber Maron Bulan November	269.535.000	-	716.218.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	703.318.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	699.518.000
1-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	698.518.000
1-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	698.118.000
1-12-2020	BKK	Bayar Tagihan Wifi Bulan NOV Des	-	600.000	697.518.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	1.770.000	695.748.000
1-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	171.500	695.576.500
2-12-2020	BKK	Pembelian Produk UMKM	-	955.000	694.621.500
3-12-2020	BKK	Biaya Paving PAUD & Sumbangan	-	15.500.000	679.121.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tamu	-	127.000	678.994.500
3-12-2020	BKK	Biaya Cetak Tiket	-	8.000.000	670.994.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	210.000	670.784.500
3-12-2020	BKK	Konsumsi Tukang	-	125.000	670.659.500
3-12-2020	BKK	Biaya Pembuatan Website	-	2.100.000	668.559.500
16-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat	-	175.600	668.383.900
22-12-2020	BKK	Transport (Sewa Mobil)	-	600.000	667.783.900
22-12-2020	BKK	Transport Rapat	-	300.000	667.483.900
22-12-2020	BKK	Biaya Perlengkapan Kantor	-	1.059.000	666.424.900
24-12-2020	BKK	Konsumsi Rapat Pedagang	-	180.000	666.244.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pegawai Unit Wisata SM	-	12.900.000	653.344.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pengurus BUMDES	-	3.800.000	649.544.900
26-12-2020	BKK	Gaji Pengawas BUMDES	-	1.000.000	648.544.900
26-12-2020	BKK	Gaji Petugas kebersihan kantor	-	400.000	648.144.900
26-12-2020	BKK	Bonus Karyawan	-	7.380.000	640.764.900
26-12-2020	BKK	Transfer kas ke linmas rt rw & Kader	-	24.800.000	615.964.900
29-12-2020	BKM	Setoran dari Unit Wisata SM bulan Desember	165.431.000	-	781.395.900
30-12-2020	BKK	Biaya Seragam Tahun Baru	-	2.580.000	778.815.900
* TOTAL			2.260.656.400	1.481.840.500	778.815.900
L					